

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And for the Year then Ended
With Independent Auditors' Report*

*PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES*

Daftar Isi***Table of Contents***

| | <u>Halaman/ Page</u> | |
|--|--------------------------|--|
| Surat pernyataan direksi | | <i>Board of directors' statement</i> |
| Laporan auditor independen | | <i>Independent auditors' report</i> |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian | 1 | <i>Consolidated statement of financial position</i> |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4 | <i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian | 6 | <i>Consolidated statement of changes in equity</i> |
| Laporan arus kas konsolidasian | 8 | <i>Consolidated statement of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian | 10 | <i>Notes to the consolidated financial statements</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director



We, the undersigned:

- Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
- Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl. HR. Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,

6 Mei 2020/ May 6, 2020

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

☎ +62 21 2253 5575
☎ +62 21 2253 5515
➦ www.vivagroup.co.id

A Group member of VIVA



viva.co.id

Laporan Auditor Independen

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Visi Media Asia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Visi Media Asia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya yang menjelaskan tentang beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Sebagai tanggapan atas hal tersebut, Perusahaan berencana menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 April 2019. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Kami membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengindikasikan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp1,65 triliun, dan total liabilitas jangka pendek telah melampaui total aset lancar sebesar Rp2,69 triliun. Lebih jauh, pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 37. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00017/2.1096/AU.1/06/0597-2/1/V/2020
(continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 18 to the consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries which describes that several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by the Group. In response to this matter, the Company plans to Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The plan of PMTHMETD was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") on April 25, 2019. Our opinion is not modified in respect of this matter.

We draw attention to Note 36 to the accompanying consolidated financial statements which indicates that as of December 31, 2019, Group has a deficit amounting to Rp1.65 trillion, and total short-term liabilities have exceeded its total current assets by Rp2.69 trillion. Further, the prolongation of the Covid-19 pandemic may affect the Group as disclosed in Note 37. These conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

6 Mei 2020 / May 6, 2020


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0597

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| ASET | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | ASSETS |
|--|---------------------------|----------------------|----------------------|---|
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4,31,32,35 | 22.235.701 | 32.328.658 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 5,30,31,32,35 | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | | 1.395.909 | 1.395.909 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp80.469.766 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp76.358.700 pada tanggal 31 Desember 2018 | | 566.787.255 | 418.088.146 | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp80,469,766 as of December 31, 2019 and Rp76,358,700 as of December 31, 2018 |
| Piutang lain-lain | 6,31,35 | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | | 1.631.672 | 1.631.529 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.825.287 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp1.782.329 pada tanggal 31 Desember 2018 | | 23.606.687 | 168.197.429 | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,825,287 as of December 31, 2019 and Rp1,782,329 as of December 31, 2018 |
| Persediaan materi program | 7,34 | 768.264.551 | 694.127.292 | Program material inventories |
| Biaya dibayar dimuka | 8 | 20.966.363 | 33.213.767 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lainnya - neto | 9 | 3.015.150.326 | 2.514.735.300 | Other current assets - net |
| Total Aset Lancar | | 4.420.038.464 | 3.863.718.030 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 17d | 80.915.551 | 72.725.696 | Deferred tax assets - net |
| Piutang pihak berelasi | 30c,31,35 | 591.051.045 | 575.603.893 | Due from related parties |
| Investasi pada entitas asosiasi | 30e | 919.235 | 897.825 | Investment in associates |
| Uang muka pembelian aset tetap | 10 | 1.977.340.408 | 1.971.570.235 | Advances for purchase of fixed assets |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.278.126.779 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp1.195.969.857 pada tanggal 31 Desember 2018 | 10 | 755.556.286 | 801.699.400 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,278,126,779 as of December 31, 2019 and Rp1,195,969,857 as of December 31, 2018 |
| Goodwill | 11 | 607.807.898 | 607.807.898 | Goodwill |
| Tagihan pajak penghasilan | 17a | 57.569.137 | 49.590.305 | Claims for tax refund |
| Aset tidak lancar lainnya | 12,32,35 | 76.455.579 | 80.952.531 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 4.147.615.139 | 4.160.847.783 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | | 8.567.653.603 | 8.024.565.813 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ <i>Notes</i> | 2019 | 2018 | |
|--|--------------------------|----------------------|----------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Utang usaha | 13,31,32, 34,35 | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | | 1.200.035 | 1.200.046 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 2.267.192.515 | 1.610.497.739 | Third parties |
| Utang lain-lain | 14,31,32,35 | | | Other payables |
| Pihak ketiga | | 23.541.876 | 20.434.408 | Third parties |
| Uang muka pelanggan | 15 | 107.428.840 | 46.410.597 | Advance receipts from customers |
| Beban masih harus dibayar | 16,31,32,35 | 858.302.797 | 342.391.912 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 17b | 532.261.488 | 583.886.841 | Taxes payable |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Pinjaman bank jangka panjang | 18,31,32,35 | 3.319.521.441 | 768.272.084 | Long-term bank loans |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 19,31,35 | 4.342.527 | 9.081.698 | Consumer finance liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | <u>7.113.791.519</u> | <u>3.382.175.325</u> | Total Short-Term Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang pihak berelasi | 30d,31,35 | 2.682.092 | 1.040.376 | Due to related parties |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term liabilities - net of current maturities |
| Pinjaman bank jangka panjang | 18,31,32,35 | - | 2.675.467.258 | Long-term bank loans |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 19,31,35 | 2.033.884 | 4.017.472 | Consumer finance liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja | 20 | <u>301.158.672</u> | <u>269.444.210</u> | Employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | <u>305.874.648</u> | <u>2.949.969.316</u> | Total Long-Term Liabilities |
| Total Liabilitas | | <u>7.419.666.167</u> | <u>6.332.144.641</u> | Total Liabilities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|----------------------|----------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to the owners of the parent |
| Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham | | | | Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B | | | | Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | 1a,1b,21 | 1.803.512.716 | 1.803.512.716 | Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2019 and December 31, 2018 |
| Tambahan modal disetor - neto | 17f,23 | 481.280.278 | 481.280.278 | Additional paid-in capital - net |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | | (48.937.513) | (45.834.623) | Remeasurement on employee benefits liability |
| Defisit | | (1.651.953.467) | (1.101.120.479) | Deficit |
| Sub-total | | 583.902.014 | 1.137.837.892 | Sub-total |
| Kepentingan nonpengendali | 25 | 564.085.422 | 554.583.280 | Non-controlling interest |
| Total Ekuitas | | 1.147.987.436 | 1.692.421.172 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 8.567.653.603 | 8.024.565.813 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|------------------------------|--------------------------------|---|
| PENDAPATAN USAHA | 26,30a,33 | 2.117.781.960 | 2.400.197.838 | REVENUE |
| BEBAN USAHA | 27,30b,33 | | | OPERATING EXPENSES |
| Program dan penyiaran Umum dan administrasi | | 917.497.659 1.232.204.726 | 1.010.168.027 1.332.657.089 | Program and broadcasting General and administrative |
| Total Beban Usaha | | 2.149.702.385 | 2.342.825.116 | Total Operating Expenses |
| LABA (RUGI) USAHA | | (31.920.425) | 57.372.722 | OPERATING INCOME (LOSS) |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (CHARGES) |
| Pendapatan bunga | 33 | 1.784.375 | 1.136.371 | Interest income |
| Penghasilan sewa | 33 | 11.773.152 | 5.687.889 | Rent income |
| Laba atas pelepasan aset tetap | 10,33 | 2.665.365 | 3.679.556 | Gain on disposal of fixed assets |
| Bunga dan beban keuangan - neto | 28,33 | (559.811.724) | (459.938.283) | Interest and finance charges - net |
| Laba (rugi) selisih kurs - neto | 33 | 158.504.308 | (242.588.907) | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Beban dan denda pajak | 17e,33 | (15.529.215) | (16.251.510) | Tax penalties and expenses |
| Bagian rugi neto dari entitas asosiasi | 2c,30e,33 | 21.410 | (125.705) | Share in net losses of associates |
| Lain-lain - neto | 33 | (73.164.103) | (435.763.443) | Others - net |
| Beban Lain-lain - Neto | | (473.756.432) | (1.144.164.032) | Other Charges - Net |
| RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | (505.676.857) | (1.086.791.310) | LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 17c,33 | (35.206.505) | (24.896.552) | INCOME TAX EXPENSE |
| RUGI NETO | | (540.883.362) | (1.111.687.862) | NET LOSS |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto | 20 | (5.066.593) | 43.983.479 | Remeasurement on employee benefits liability - net |
| Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain | 17d | 1.947.139 | (10.806.212) | Income tax on item in other comprehensive income |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK | | (3.119.454) | 33.177.267 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF | | (544.002.816) | (1.078.510.595) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

| | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | |
|---------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|---------------------------------|
| LABA (RUGI) YANG DAPAT | | | | PROFIT (LOSS) |
| DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | (550.832.988) | (1.101.010.458) | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 25 | 9.949.626 | (10.677.404) | Non-controlling interest |
| Total | | (540.883.362) | (1.111.687.862) | Total |
| TOTAL PENGHASILAN (RUGI) | | | | TOTAL COMPREHENSIVE |
| KOMPREHENSIF YANG DAPAT | | | | INCOME (LOSS) |
| DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | (553.935.878) | (1.068.764.847) | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 25 | 9.933.062 | (9.745.748) | Non-controlling interest |
| Total | | (544.002.816) | (1.078.510.595) | Total |
| LABA (RUGI) PER SAHAM | | | | BASIC/DILUTED |
| DASAR/DILUSIAN | | | | EARNINGS (LOSS) PER |
| DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | SHARE ATTRIBUTABLE TO |
| PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | THE OWNERS OF THE PARENT |
| (dalam angka penuh) | 29 | (33,456) | (66,873) | (in full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ | | | | | | | | |
|---|---------------------------------------|--|---|-----------------------------|---------------------------------|--|--|--|
| Equity Attributable to the Owners of the Parent | | | | | | | | |
| Saldo Laba/Retained Earnings | | | | | | | | |
| Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital | Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net | Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability | Defisit/ Deficit | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| Saldo 1 Januari 2018 | 1.803.512.716 | 481.260.278 | (78.080.280) | (110.021) | 2.206.582.693 | 573.728.329 | 2.780.311.022 | <i>Balance as of January 1, 2018</i> |
| Pembagian dividen oleh Entitas Anak | 22 | - | - | - | - | (10.980.680) | (10.980.680) | <i>Distribution of dividend by Subsidiary</i> |
| Pengampunan pajak | 17f | 20.000 | - | - | 20.000 | - | 20.000 | <i>Tax amnesty</i> |
| Laba netto tahun berjalan | - | - | - | (1.101.010.458) | (1.101.010.458) | (10.677.404) | (1.111.687.862) | <i>Net profit during the year</i> |
| Divestasi anak perusahaan | - | - | - | - | - | 1.581.425 | 1.581.425 | <i>Divestment of subsidiary</i> |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi | - | - | 32.245.657 | - | 32.245.657 | 931.610 | 33.177.267 | <i>Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Saldo 31 Desember 2018 | 1.803.512.716 | 481.280.278 | (45.834.623) | (1.101.120.479) | 1.137.837.892 | 554.583.280 | 1.692.421.172 | <i>Balance as of December 31, 2018</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent | | | | | | | | |
|---|---------------------------------------|--|---|-----------------------------|---------------------------------|--|--|--|
| Saldo Laba/Retained Earnings | | | | | | | | |
| Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital | Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net | Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability | Defisit/ Deficit | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| Saldo 1 Januari 2019 | 1.803.512.716 | 481.280.278 | (45.834.623) | (1.101.120.479) | 1.137.837.892 | 554.583.280 | 1.692.421.172 | <i>Balance as of January 1, 2019</i> |
| Pembagian dividen oleh Entitas Anak | 22 | - | - | - | - | - | - | <i>Distribution of dividend by Subsidiary</i> |
| Pengampunan pajak | 17f | - | - | - | - | - | - | <i>Tax amnesty</i> |
| Laba netto tahun berjalan | - | - | - | (550.832.988) | (550.832.988) | 9.949.626 | (540.883.362) | <i>Net profit during the year</i> |
| Kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak baru | - | - | - | - | - | (430.920) | (430.920) | <i>Non-controlling interest in newly acquired subsidiary</i> |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi | - | - | (3.102.890) | - | (3.102.890) | (16.564) | (3.119.454) | <i>Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Saldo 31 Desember 2019 | 1.803.512.716 | 481.280.278 | (48.937.513) | (1.651.953.467) | 583.902.014 | 564.085.422 | 1.147.987.436 | <i>Balance as of December 31, 2019</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|---------------------------|------------------------|------------------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 2.025.990.027 | 3.080.999.795 | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (696.970.105) | (1.492.350.587) | <i>Cash paid to suppliers</i> |
| Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya | | <u>(1.119.223.055)</u> | <u>(1.073.036.394)</u> | <i>Cash paid to employees and for other operating activities</i> |
| | | | | <i>Net cash generated from operations</i> |
| Kas neto diperoleh dari operasi | | 209.796.867 | 515.612.814 | |
| Penerimaan bunga | 33 | 1.784.375 | 1.136.371 | <i>Interest received</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (62.053.050) | (84.368.423) | <i>Payments of corporate income taxes</i> |
| Pembayaran bunga dan beban keuangan | 18,28 | (82.134.355) | (236.742.430) | <i>Payments of interest and finance charges</i> |
| Pembayaran denda pajak | | <u>(15.150.784)</u> | <u>(16.276.899)</u> | <i>Payments of tax penalties</i> |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>52.243.053</u> | <u>179.361.433</u> | <i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i> |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 10 | 3.999.683 | 6.956.188 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap | 10 | (51.366.715) | (97.357.214) | <i>Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets</i> |
| Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya | | (3.855.346) | 5.176.721 | <i>Decrease (increase) in other non-current assets</i> |
| Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi | | <u>(306.778)</u> | <u>7.802.827</u> | <i>Decrease (Increase) due from related parties</i> |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | <u>(51.529.156)</u> | <u>(77.421.478)</u> | <i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|-------------------------------------|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran pinjaman bank | | | | Payment of long-term |
| jangka panjang | | (2.334.217) | (126.810.679) | bank loans |
| Pembayaran liabilitas pembiayaan | | | | Payment of consumer finance |
| konsumen | | (8.263.759) | (11.768.114) | liabilities |
| Pembayaran dividen tunai | | - | (10.980.690) | Payment of cash dividend |
| Penerimaan utang pihak berelasi | | 55.832 | - | Receipt of due to related parties |
| Pembayaran utang pihak berelasi | | - | (254.964) | Payment of due to related parties |
| Kas Neto Digunakan untuk | | | | Net Cash Flows Used in |
| Aktivitas Pendanaan | | (10.542.144) | (149.814.447) | Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN | | | | NET INCREASE (DECREASE) |
| SETARA KAS NETO | | (9.828.247) | (47.874.492) | IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| AWAL TAHUN | 4 | 32.328.658 | 81.350.458 | AT BEGINNING OF YEAR |
| PENGARUH SELISIH KURS | | | | EFFECT OF EXCHANGE RATE |
| TERHADAP KAS DAN | | | | CHANGES ON CASH AND CASH |
| SETARA KAS | | (264.710) | (1.147.308) | EQUIVALENT |
| KAS DAN SETARA KAS | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| AKHIR TAHUN | 4 | <u>22.235.701</u> | <u>32.328.658</u> | AT END OF YEAR |

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 68 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders’ Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company’s shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated May 15, 2015 in connection with changes and reaffirmation in Articles of Association in order to comply with Regulation of Financial Service Authorization No. 32/POJK.04/2014 regarding plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Boards of Commissioners of the Company. For the changes in Article Associates and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0932336 dated May 15, 2015 and registered in the Company Register No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 dated May 15, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. HR Rasuna Said RT/RW 00/00 Kel Karet Kuningan Kec Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is in the Rasuna Epicentrum Lot Complex. 9 Jl. HR Rasuna Said RT / RW 00/00 Karet Kuningan Village Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> |
|-------------------------|-----------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Presiden Komisaris | Rosan Perkasa Roeslani |
| Komisaris | Robertus Bismarka Kurniawan |
| Komisaris | Omar Luthfi Anwar |
| Komisaris Independen | Ilham Akbar Habibie |
| Komisaris Independen | Setyanto Prawira Santosa |
| Direksi | |
| Presiden Direktur | Anindya Novyan Bakrie |
| Wakil Presiden Direktur | Anindra Ardiansyah Bakrie |
| Direktur | Otis Hahyari |
| Direktur | Muhammad Sahid Mahudie |
| Direktur | David Eric Burke |
| Direktur Independen | Neil Ricardo Tobing |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Mei 2019, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 94 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 28 Juni 2019.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| <u>31 Desember 2019/December 31, 2019</u> | | |
|---|---------------------|----------|
| Ketua | Ilham Akbar Habibie | Chairman |
| Anggota | Arie Nugraha | Member |
| Anggota | Ryka Eko Saputro | Member |

| <u>31 Desember 2018/December 31, 2018</u> | | |
|---|---------------------------|----------|
| Ketua | Raden Mas Djoko Setiotomo | Chairman |
| Anggota | Giyono | Member |
| Anggota | Ivan Permana | Member |

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 3.094 dan 2.915 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

| | <u>2018</u> | |
|--|-----------------------------|-------------------------------|
| | | Board of Commissioners |
| | Rosan Perkasa Roeslani | President Commissioner |
| | Robertus Bismarka Kurniawan | Commissioner |
| | Omar Luthfi Anwar | Commissioner |
| | Raden Mas Djoko Setiotomo | Independent Commissioner |
| | Setyanto Prawira Santosa | Independent Commissioner |
| | | Board of Directors |
| | Anindya Novyan Bakrie | President Director |
| | Anindra Ardiansyah Bakrie | Vice President Director |
| | Otis Hahyari | Director |
| | Muhammad Sahid Mahudie | Director |
| | David Eric Burke | Director |
| | Neil Ricardo Tobing | Independent Director |

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is based on Minutes of the General Meeting of Shareholders on May 29, 2019, which are listed in Notarial Deed No. 94 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., On June 28, 2019

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

The Group had 3,094 and 2,915 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Entitas Anak

e. Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

| Entitas Anak/Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations | Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity | 2019 | | 2018 | |
|---|-----------------------|---|--|---|---|---|---|
| | | | | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination |
| Kepemilikan langsung/ Direct ownership: | | | | | | | |
| PT Lativi Mediakarya (LM) | Jakarta | 2002 | Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services | 99,9999 | 2.369.441.768 | 99,9999 | 2.135.953.718 |
| PT Asia Global Media (AGM) | Jakarta | 2006 | Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services | 100,0000 | 184.332.652 | 100,0000 | 228.089 |
| PT Redal Semesta (RS) | Jakarta | 2006 | Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services | 99,9991 | 45.522.596 | 99,9991 | 45.501.429 |
| PT Viva Media Baru (VMB) | Jakarta | 2005 | Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website | 99,0000 | 58.435.041 | 99,0000 | 70.474.141 |
| PT Intermedia Capital Tbk (IMC) | Jakarta | 2008 | Perdagangan dan jasa/ Trading and services | 89,9997 | 6.062.090.477 | 89,9997 | 5.448.724.203 |
| PT Bedigital Konektivitas Asia | Jakarta | 2015 | Jasa multimedia dan telekomunikasi/ Multimedia and telecommunication service | 99,9765 | 234.924.961 | 99,9765 | 195.296.177 |
| Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership: | | | | | | | |
| <u>Melalui / Through VMB</u> | | | | | | | |
| PT Sarana Mitra Usaha (SMU) | Jakarta | 2013 | Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services | 99,0000 | 5.000.000 | 99,0000 | 5.000.000 |
| <u>Melalui / Through IMC</u> | | | | | | | |
| PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) | Jakarta | 1995 | Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting | 99,9997 | 6.048.243.607 | 99,9997 | 5.389.007.353 |
| <u>Melalui / Through CAT</u> | | | | | | | |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung | Palembang | 2011 | Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services | 90,0000 | 21.669.350 | 90,0000 | 17.143.340 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu | Makassar | 2011 | Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services | 90,0000 | 23.059.864 | 90,0000 | 18.549.364 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon | Yogyakarta | 2012 | Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services | 90,0000 | 21.079.839 | 90,0000 | 16.538.326 |

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

| Entitas Anak/Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations | Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity | 2019 | | 2018 | |
|--|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu | Bandung | 2012 | Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services | 90,0000 | 23.437.277 | 90,0000 | 19.011.519 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua | Pekanbaru | 2012 | Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services | 90,0000 | 19.980.709 | 90,0000 | 16.009.833 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang | Banjarmasin | 2012 | Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services | 90,0000 | 23.179.155 | 90,0000 | 18.621.217 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram | Bali | 2012 | Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services | 90,0000 | 23.218.736 | 90,0000 | 18.594.979 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam | Medan | 2011 | Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services | 90,0000 | 21.199.697 | 90,0000 | 16.706.220 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari | Lampung | 2012 | Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services | 90,0000 | 19.850.365 | 90,0000 | 15.886.906 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/and Palangkaraya | Semarang | 2015 | Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service | 90,0000 | 17.137.705 | 90,0000 | 12.690.413 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/and Gorontalo | Manado | 2015 | Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service | 90,0000 | 19.913.697 | 90,0000 | 15.968.763 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda | Surabaya | 2017 | Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry | 90,0000 | 981.090 | 90,0000 | 845.433 |
| <u>Melalui / Through LM</u> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang | Semarang | 2011 | Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 215.582 | 90,0000 | 216.161 |
| PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda | Manado | 2011 | Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 309.352 | 90,0000 | 318.156 |
| PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru | Medan | 2011 | Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 891.606 | 90,0000 | 174.613 |
| PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung | Yogyakarta | 2012 | Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 583.695 | 90,0000 | 582.224 |
| PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon | Makassar | 2011 | Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 554.135 | 90,0000 | 551.860 |
| PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu | Banjarmasin | 2012 | Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 682.627 | 90,0000 | 821.840 |

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

| Entitas Anak/Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations | Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity | 2019 | | 2018 | |
|--|-----------------------|---|--|---|---|---|---|
| | | | | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination |
| PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya | Palembang | 2011 | Jasa industri penyiaran televi/ Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 659.856 | 90,0000 | 537.138 |
| PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak | Kendari | 2012 | Jasa industri penyiaran televi/ Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 204.694 | 90,0000 | 161.811 |
| PT Lativi Mediakarya Bandung | Bandung | 2011 | Jasa industri penyiaran televi/ Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 1.242.464 | 90,0000 | 1.117.185 |
| PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau | Bali | 2012 | Jasa industri penyiaran televi/ Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 532.625 | 90,0000 | 525.019 |
| PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu | Lombok | 2014 | Jasa industri penyiaran televi/ Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 563.213 | 90,0000 | 528.538 |
| PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/and Jambi | Surabaya | 2018 | Jasa industri penyiaran televi/ Private television broadcasting industry services | 90,0000 | 631.432 | 90,0000 | 626.698 |
| <i>Melalui / Through AGM</i> | | | | | | | |
| PT Digi Bintang Sinergi | Jakarta | 2007 | Rumah Produksi/ Production House | 80,0000 | 180.325.868 | - | - |

Kelompok Usaha memiliki ijin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

| Entitas Anak/Subsidiaries | Jenis Izin/ Type of License | Pemberi Izin/ License Given by | Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted | Jangka Waktu/ Period |
|-------------------------------------|---|---|---|-------------------------|
| PT Lativi Mediakarya (LM) | Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting | Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information | 16 Oktober 2016/ October 16, 2016 | 10 Tahun/ 10 Years |
| PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) | Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting | Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information | 16 Oktober 2016/ October 16, 2016 | 10 Tahun/ 10 Years |

f. Perubahan Kepemilikan Saham

f. Changes in Share Ownership

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;

1. UMUM (Lanjutan)

3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%. Pada bulan September 2018, CAT telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada Portrait dengan nilai nominal sebesar Rp3.120.000 kepada PT Global Usaha Karya. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

1. GENERAL (Continued)

3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.*

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In February 2015, CAT acquired 30% ownership at PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased capital base and paid-up capital where CAT adds to the purchase of share ownership rights to 75%. In September 2018, CAT has sold all ownership in the Portrait with a nominal value of Rp 3,120,000 kepada PT Global Usaha Karya. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
2. *PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.*

1. UMUM (*Lanjutan*)

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 30).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sependangali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 11) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (*Continued*)

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 30).

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 11) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

Pada tanggal 17 dan 26 September 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 20 dan No. 31 dari Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn., AGM telah mengakuisisi 80% kepemilikan pada PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

g. Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

1. GENERAL (Continued)

PT Digi Bintang Sinergi (DBS)

On September 17 and 26, 2019, based on Notarial Deed No. 20 and No. 31 of Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn., the Company acquired 80% ownership interest of PT Digi Bintang Sinergi (DBS).

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

g. Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, the Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding Multiplexing Broadcasting Business Opportunity in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting ("LPPPM") selection, LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (“ATVJI”) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (“ATVLI”) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL (Continued)

In 2012, based on the result of Broadcasting Agency Operator Broadcasting Multiplexing Broadcasting (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan), respectively.

In 2013, based on result of LPPPM selection, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2013, based on result of LPPPM selection, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam has implemented multiplexing infrastructure investments as mention in the tender selection documents. However, based on Regulation No. 38P/HUM/2012, the Supreme Court has been granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (“ATVJI”) and the Indonesian Association of Local Television (“ATVLI”) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

*The replacement regulation of Permenkominfo No. 22/2011 has been issued that is Regulation of, Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. Permenkominfo No. 32/2013 was also proposed an objection appeal of the judicial right review by ATVJI and ATVLI to the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the petition with the verdict which declaring the right to judicial review objection inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) through Decision No.16P/HUM/2014, and punish the petitioner to pay the court fee, so legally, Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini.

Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings.

Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as Intervening 27 Defendant II, Intervening 28 Defendant II, and Intervening 29 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

On June 13, 2014, ATVJI through the State Administrative Court (“PTUN”) Jakarta commenced against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to grant permission implementation of multiplexing broadcasting on terrestrial digital television broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other television stations, as multiplexing of various zones service broadcasting license holder, offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to PTUN’s interlocutory injunction dated September 18, 2014 which states that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as Intervening 24 Defendant II, Intervening 25 Defendant II, and Intervening 26 Defendant II have actively submitted their defenses in the hearing sessions in PTUN Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PTTUN") Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

1. GENERAL (Continued)

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in Jakarta in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued multiplexing broadcasting on terrestrial digital television of free to air fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions, including the decision to grant permission given to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

According of this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court of Jakarta ("PTTUN Jakarta") and the appeal statement was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam has received Decision Letter dated July 7, 2015 which states that the panel of judges PTTUN Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

In relation to this decision by PTTUN Jakarta, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation appeal and cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court and then based on the Notification of Judicial Review Decision from PTUN dated December 3, 2018 it has been decided that the request for review has been rejected.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

1. UMUM (*Lanjutan*)

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

1. GENERAL (*Continued*)

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 6, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emiten or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over more relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognized the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized in the profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are not disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| | <i>(Angka Penuh/ Full Amount)</i> | <i>(Angka Penuh/ Full Amount)</i> | |
| Dolar Hongkong | 1.785 | 1.849 | <i>Hongkong Dollar</i> |
| Euro | 15.589 | 16.560 | <i>Euro</i> |
| Dolar Amerika Serikat (AS) | 13.901 | 14.481 | <i>United States (US) Dollar</i> |
| Dolar Singapura | 10.321 | 10.603 | <i>Singapore Dollar</i> |
| Yen Jepang | 128 | 131 | <i>Japanese Yen</i> |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 31).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 31).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Dana yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Funds

Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted funds to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

| | Tahun / Year |
|----------------------------------|---------------------|
| Bangunan dan instalasi | 3 - 20 |
| Menara, transmiter dan antena | 10 |
| Peralatan studio dan penyiaran | 5 - 15 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 4 - 5 |
| Peralatan komputer dan kendaraan | 4 - 5 |

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

| |
|-----------------------------------|
| Buildings and installation |
| Tower, transmitter and antenna |
| Studio and broadcasting equipment |
| Furniture and office equipment |
| Computer equipment and vehicles |

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the year the assets are derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in expenses on a straight line method over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

s. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 tentang “Pajak Penghasilan”. PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian .

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 “Employee Benefits” to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”). PSAK No. 24 requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the “Projected Unit Credit” actuarial valuation method.

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

s. Income Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 “Income Taxes”. This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (“SKP”) are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAK in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

1. ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka."
2. ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan."
3. Penyesuaian PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
4. Penyesuaian PSAK 24, "Imbalan kerja"
5. Penyesuaian PSAK 26, "Biaya pinjaman."
6. Penyesuaian PSAK 46, "Pajak penghasilan"
7. Penyesuaian PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAK according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).*

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- 1. ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- 2. ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments"*
- 3. Annual improvement to PSAK 22, "Business combination"*
- 4. Annual improvement to PSAK 24, "Employee benefits"*
- 5. Annual improvement to PSAK 26, "Borrowing cost"*
- 6. Annual improvement to PSAK 46, "Income taxes"*
- 7. Annual improvement to PSAK 66, "Joint arrangements"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

1. PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
2. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
3. PSAK 73, "Sewa"
4. Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
5. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

Effective January 1, 2020:

1. PSAK 71 "Financial Instruments."
2. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customer".
3. PSAK 73, "Leases"
4. Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
5. Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.

As at the authorisation date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to its financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (*Continued*)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 10).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 10).

Assessing impairment of available-for-sale financial assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 11).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 20).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 17).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 17).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| Kas tunai | 2.862.731 | 1.661.728 |
| Kas di bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 8.380.209 | 9.229.974 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.725.624 | 7.541.903 |
| PT Bank BRI Syariah | 929.674 | 811.780 |
| PT Bank Permata Tbk | 774.145 | 778.644 |
| Deutsche Bank AG | - | 707.133 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 2.247.699 | 1.968.799 |
| Sub-total | <u>15.057.351</u> | <u>21.038.233</u> |

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 17).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 17).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| |
|-----------------------------------|
| Cash on hand |
| Cash in banks |
| <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank BRI Syariah |
| PT Bank Permata Tbk |
| Deutsche Bank AG |
| Others (each below Rp500 million) |
| Sub-total |

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

| | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 675.417 | 866.294 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 321.330 | 458.635 | Others (each below Rp500 million) |
| Sub-total | 996.747 | 1.324.929 | Sub-total |
| Total kas di bank | 16.054.098 | 22.363.162 | Total cash in banks |
| Setara kas | | | Cash equivalents |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Mega Syariah | 2.500.000 | 5.000.000 | PT Bank Mega Syariah |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 500.000 | - | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 318.872 | 303.768 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 3.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Total setara kas | 3.318.872 | 8.303.768 | Total cash equivalent |
| Total | 22.235.701 | 32.328.658 | Total |

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 18).

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for long-term bank loans with no restriction in use (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,25% dan 5,75%. PT Bank Mega Syariah menggunakan sistem bagi hasil 69,320% Nasabah dan 30,680% Bank.

As of December 31, 2019, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk and Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a period of 1 (one) months and can be extended automatically with interest rates of 5.25% and 5.75 %. PT Bank Mega Syariah uses a profit sharing system of 69,320% customers and 30,680% of banks.

Pada tanggal 31 Desember 2018, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Negara Indonesia dengan jangka waktu 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 6,04% dan 6,85%. PT Bank Mega Syariah menggunakan sistem bagi hasil 69,320% Nasabah dan 30,680% Bank.

As of December 31, 2018, cash equivalents are time deposits with PT Bank Mega Tbk and PT Bank Negara Indonesia with a period of 1 (one) months and can be extended automatically with interest rates of 6.04% and 6.85 %. PT Bank Mega Syariah uses a profit sharing system of 69,320% customers and 30,680% of banks.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--|
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar) | 1.395.909 | 1.395.909 | <i>Others (each below Rp1.5 billion)</i> |
| Total pihak berelasi | <u>1.395.909</u> | <u>1.395.909</u> | <i>Total related parties</i> |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Wira Pamungkas Pariwara | 160.204.723 | 129.718.567 | <i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i> |
| PT Merah Putih Berkibar | 25.916.497 | - | <i>PT Merah Putih Berkibar</i> |
| PT Bintang Media Mandiri | 25.217.365 | 22.232.341 | <i>PT Bintang Media Mandiri</i> |
| PT Dentsu Indonesia Inter Admark | 24.993.680 | 3.140.540 | <i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i> |
| PT Dian Mentari Pratama | 21.259.230 | 31.618.991 | <i>PT Dian Mentari Pratama</i> |
| PT Ohio Surya Media | 19.386.360 | - | <i>PT Ohio Surya Media</i> |
| PT Cipta Pratama Kreasi | 17.962.412 | 2.493.811 | <i>PT Cipta Pratama Kreasi</i> |
| PT Dwi Sapta Pratama | 16.270.894 | 114.969 | <i>PT Dwi Sapta Pratama</i> |
| PT Cursor Media | 14.771.508 | 12.748.421 | <i>PT Cursor Media</i> |
| PT Star Reachers Indonesia | 14.515.664 | 3.458.757 | <i>PT Star Reachers Indonesia</i> |
| PT Artek n Partners | 14.351.849 | 12.784.398 | <i>PT Artek n Partners</i> |
| Tempo Promosi | 13.764.361 | 10.075.294 | <i>Tempo Promosi</i> |
| PT Inter Pariwara Global | 10.949.577 | 14.766.790 | <i>PT Inter Pariwara Global</i> |
| PT Citra Surya Indonesia | 10.068.783 | 7.013.906 | <i>PT Citra Surya Indonesia</i> |
| PT Asia Media Prisma | 9.004.323 | 3.711.118 | <i>PT Asia Media Prisma</i> |
| PT Pro Aktif Mediathama | 2.753.202 | 2.521.068 | <i>PT Pro Aktif Mediathama</i> |
| PT Larissa Niko Indonesia | 2.740.416 | - | <i>PT Larissa Niko Indonesia</i> |
| PT Rama Perwira | - | 7.079.529 | <i>PT Rama Perwira</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 243.126.177 | 230.968.346 | <i>Others (each below Rp2 billion)</i> |
| Total pihak ketiga | 647.257.021 | 494.446.846 | <i>Total third parties</i> |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (80.469.766) | (76.358.700) | <i>Less allowance for impairment losses of receivables</i> |
| Pihak ketiga - neto | <u>566.787.255</u> | <u>418.088.146</u> | <i>Third parties - net</i> |
| Neto | <u>568.183.164</u> | <u>419.484.055</u> | Net |
| Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset | <u>6,63%</u> | <u>5,23%</u> | Percentage of trade receivables - related parties to total assets |

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--------------|---------------------------|---------------------------|------------------|
| Rupiah | 567.121.755 | 418.323.342 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar AS | 1.061.409 | 1.160.713 | <i>US Dollar</i> |
| Total | <u>568.183.164</u> | <u>419.484.055</u> | Total |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Belum jatuh tempo | 235.057.585 | 294.520.896 | <i>Not yet due</i> |
| Jatuh tempo | | | <i>Past due</i> |
| 1 hari sampai 30 hari | 94.775.936 | 97.606.298 | <i>1 day to 30 days</i> |
| 31 hari sampai 60 hari | 58.312.785 | 45.543.508 | <i>31 days to 60 days</i> |
| 61 hari sampai 90 hari | 49.919.443 | 29.856.161 | <i>61 days to 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 210.587.181 | 28.315.892 | <i>More than 90 days</i> |
| Total | 648.652.930 | 495.842.755 | <i>Total</i> |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang | (80.469.766) | (76.358.700) | <i>Less allowance for impairment losses of receivables</i> |
| Neto | 568.183.164 | 419.484.055 | <i>Net</i> |

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------|
| Saldo awal | 76.358.700 | 39.749.770 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan selama periode berjalan | 4.659.618 | 37.529.864 | <i>Provision during the period</i> |
| Pembukuan kembali | (548.552) | (920.934) | <i>Reversal</i> |
| Saldo Akhir | 80.469.766 | 76.358.700 | <i>Ending Balance</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------|-------------|--|
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 1.631.672 | 1.631.529 | <i>Others (each below Rp2 billion)</i> |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 25.431.974 | 169.979.758 | <i>Others (each below Rp2 billion)</i> |

6. OTHER RECEIVABLES

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

| | 2019 | 2018 |
|--|--------------------------|---------------------------|
| Total pihak ketiga | 25.431.974 | 169.979.758 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang | <u>(1.825.287)</u> | <u>(1.782.329)</u> |
| Pihak ketiga - neto | <u>23.606.687</u> | <u>168.197.429</u> |
| Neto | <u>25.238.359</u> | <u>169.828.958</u> |
| Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset | <u>0,02%</u> | <u>0,02%</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

| |
|--|
| <i>Total third parties</i> |
| <i>Less allowance for impairment losses of receivables</i> |
| <i>Third parties - net</i> |
| <i>Net</i> |
| <i>Percentage of other receivables - related parties to total assets</i> |

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

| | 2019 | 2018 |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Program lisensi | 759.971.140 | 666.351.885 |
| Program dalam penyelesaian | 6.537.711 | 4.209.654 |
| Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i> | <u>1.755.700</u> | <u>23.565.753</u> |
| Total | <u>768.264.551</u> | <u>694.127.292</u> |

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

| |
|---|
| <i>Licensed programs</i> |
| <i>Work in-progress programs</i> |
| <i>In-house and commissioned programs</i> |
| <i>Total</i> |

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 2019 | 2018 |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Asuransi | 12.443.062 | 10.903.346 |
| Sewa | 4.985.698 | 9.631.696 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | <u>3.537.603</u> | <u>12.678.725</u> |
| Total | <u>20.966.363</u> | <u>33.213.767</u> |

8. PREPAID EXPENSES

| |
|--|
| <i>Insurance</i> |
| <i>Rent</i> |
| <i>Others (each below Rp2 billion)</i> |
| <i>Total</i> |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

| | 2019 | 2018 | |
|--|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| Uang muka kepada pemasok | 2.818.532.725 | 2.479.382.168 | Advances to vendors |
| Uang muka kepada karyawan | 194.877.999 | 33.048.946 | Advances to employees |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 1.739.602 | 2.304.186 | Others (each below Rp2 billion) |
| Total | 3.015.150.326 | 2.514.735.300 | Total |

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

| | Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019 | Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi Reclassifications | Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019 | |
|--------------------------------|---|---|----------------------------------|-----------------------------------|--|---|-----------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | | | Acquisition Cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct Ownership |
| Hak atas tanah | 31.206.659 | - | - | - | - | 31.206.659 | Land rights |
| Bangunan dan instalasi | 230.226.185 | 374.783 | 1.731.515 | - | 47.799.442 | 280.131.925 | Buildings and installation |
| Menara, transmiter dan antena | 577.814.815 | - | 437.690 | - | 5.894.211 | 584.146.716 | Tower, transmitter and antenna |
| Peralatan studio dan penyiaran | 487.483.995 | - | 1.363.076 | - | 6.041.431 | 494.888.502 | Studio and broadcasting equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 72.508.130 | 572.743 | 8.040.468 | 55.875 | 1.050.832 | 82.116.298 | Furniture and office equipment |
| Peralatan komputer | 88.054.010 | - | 1.455.722 | 13.330 | 5.809.516 | 95.305.918 | Computer equipment |
| Kendaraan | 96.252.180 | 880.956 | 1.654.130 | 12.883.011 | - | 85.904.255 | Vehicles |
| Sub-total | 1.583.545.974 | 1.828.482 | 14.682.601 | 12.952.216 | 66.595.432 | 1.653.700.273 | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | 414.123.283 | - | 32.454.941 | - | (66.595.432) | 379.982.792 | Construction-in-progress |
| Total Biaya Perolehan | 1.997.669.257 | 1.828.482 | 47.137.542 | 12.952.216 | - | 2.033.683.065 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct Ownership |
| Bangunan dan instalasi | 131.648.241 | 374.783 | 18.293.035 | - | - | 150.316.059 | Buildings and installation |
| Menara, transmiter dan antena | 465.686.524 | - | 23.371.268 | - | - | 489.057.792 | Tower, transmitter and antenna |
| Peralatan studio dan penyiaran | 406.654.475 | - | 26.802.816 | - | (995) | 433.456.296 | Studio and broadcasting equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 59.484.456 | 338.168 | 8.302.441 | 44.816 | 19.335 | 68.099.584 | Furniture and office equipment |
| Peralatan komputer | 74.652.893 | - | 2.836.873 | 8.711 | (18.340) | 77.462.715 | Computer equipment |
| Kendaraan | 57.843.268 | 447.443 | 13.007.993 | 11.564.371 | - | 59.734.333 | Vehicles |
| Total Akumulasi Penyusutan | 1.195.969.857 | 1.160.394 | 92.614.426 | 11.617.898 | - | 1.278.126.779 | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 801.699.400 | | | | | 755.556.286 | Carrying Amount |

| | Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi Reclassifications | Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018 | |
|--------------------------------|---|----------------------------------|-----------------------------------|--|---|-----------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct Ownership |
| Hak atas tanah | 31.206.659 | - | - | - | 31.206.659 | Land rights |
| Bangunan dan instalasi | 217.785.337 | 133.882 | - | 12.306.966 | 230.226.185 | Buildings and installation |
| Menara, transmiter dan antena | 558.703.540 | 5.481.745 | 4.233.002 | 17.862.532 | 577.814.815 | Tower, transmitter and antenna |
| Peralatan studio dan penyiaran | 471.988.535 | 743.671 | 790.043 | 15.541.832 | 487.483.995 | Studio and broadcasting equipment |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

| | Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi Reclassifications | Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018 | |
|--------------------------------|--|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--|-----------------------------------|
| Perabotan dan peralatan kantor | 68.851.297 | 777.263 | 1.355.515 | 4.235.085 | 72.508.130 | Furniture and office equipment |
| Peralatan komputer | 84.626.226 | 3.506.281 | 78.497 | - | 88.054.010 | Computer equipment |
| Kendaraan | 96.490.623 | 13.565.513 | 15.458.482 | 1.654.526 | 96.252.180 | Vehicles |
| Sub-total | 1.529.652.217 | 24.208.355 | 21.915.539 | 51.600.941 | 1.583.545.974 | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | 430.337.952 | 35.386.272 | - | (51.600.941) | 414.123.283 | Construction-in-progress |
| Total Biaya Perolehan | 1.959.990.169 | 59.594.627 | 21.915.539 | - | 1.997.669.257 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct Ownership |
| Bangunan dan instalasi | 117.319.419 | 14.328.822 | - | - | 131.648.241 | Buildings and installation |
| Menara, transmiter dan antena | 445.186.875 | 24.716.034 | 4.216.385 | - | 465.686.524 | Tower, transmitter and antenna |
| Peralatan studio dan penyiaran | 379.754.655 | 27.124.051 | 224.231 | - | 406.654.475 | Studio and broadcasting equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 52.017.974 | 8.506.296 | 1.039.814 | - | 59.484.456 | Furniture and office equipment |
| Peralatan komputer | 70.614.356 | 4.113.979 | 75.442 | - | 74.652.893 | Computer equipment |
| Kendaraan | 55.327.148 | 15.599.156 | 13.083.036 | - | 57.843.268 | Vehicles |
| Total Akumulasi Penyusutan | 1.120.220.427 | 94.388.338 | 18.638.908 | - | 1.195.969.857 | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 839.769.742 | | | | 801.699.400 | Carrying Amount |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Program dan penyiaran (Catatan 27) | 31.226.980 | 30.973.654 | Program and broadcasting (Note 27) |
| Umum dan administrasi (Catatan 27) | 61.387.446 | 63.414.684 | General and administrative (Note 27) |
| Total | 92.614.426 | 94.388.338 | Total |

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---------------------------------------|------------------|------------------|---|
| Harga jual | 3.999.683 | 6.956.187 | Selling price |
| Nilai buku | 1.334.318 | 3.276.631 | Book value |
| Laba atas Pelepasan Aset Tetap | 2.665.365 | 3.679.556 | Gain on Disposal of Fixed Assets |

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2020 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 19).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

| 2019 | | | | |
|--------------------------------|--|--|---|--|
| | Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost | Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date | |
| Bangunan dan instalasi | 20% - 90% | 352.778.507 | Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020 | <i>Buildings and installation</i> |
| Menara, transmiter dan antena | 30% - 90% | 8.720.259 | Februari 2020 - April 2020/ February 2020 - April 2020 | <i>Tower, transmitter and antenna</i> |
| Peralatan studio dan penyiaran | 40% - 90% | 13.686.976 | Februari 2020 - Juli 2020/ February 2020 - July 2020 | <i>Studio and broadcasting equipment</i> |
| Mesin elektrik | 26% | 161.222 | September 2020 | <i>Mechanical Electrical</i> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 28% - 95% | 4.635.828 | Januari 2020 - September 2020/ January 2020 - September 2020 | <i>Furniture and office equipment</i> |
| Total | | 379.982.792 | | Total |
| 2018 | | | | |
| | Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost | Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date | |
| Bangunan dan instalasi | 30% - 90% | 391.948.455 | Februari-Desember 2019/ February-December 2019 | <i>Buildings and installation</i> |
| Menara, transmiter dan antena | 45% - 89% | 6.323.096 | Januari-April 2019/ January-April 2019 | <i>Tower, transmitter and antenna</i> |
| Peralatan studio dan penyiaran | 40% - 90% | 10.381.247 | Februari-Maret 2019/ February-March 2019 | <i>Studio and broadcasting equipment</i> |
| Mesin elektrik | 24% | 770.000 | Oktober 2019/October 2019 | <i>Mechanical Electrical</i> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 35% - 97% | 4.700.485 | Januari-Maret 2019/ January-March 2019 | <i>Furniture and office equipment</i> |
| Total | | 414.123.283 | | Total |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp357.64 miliar, USD9.5 juta, EUR11.5 juta, GBP16 ribu, SGD14, JPY38.770.200 dan Rp357.02 miliar, USD10.2 juta, EUR11.5 juta, GBP16. ribu, SGD14 dan JPY38.770.200 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara dan Pan Pacific. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.977.340.408 dan Rp1.971.570.235.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp836.050.744 dan Rp756.060.696.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 19).

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

| | 2019 | 2018 |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|
| PT Lativi Mediakarya | 594.906.169 | 594.906.169 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi | 6.780.616 | 6.780.616 |
| PT Bedigital Konektivitas Asia | 6.121.113 | 6.121.113 |
| Total | 607.807.898 | 607.807.898 |

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets except land rights, are insured by several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on a certain policy package with a sum of Rp357.64 billion, USD9.5 million, EUR11.5 million, GBP16 thousand, SGD14, JPY38,770,200 and Rp357.02 million, USD10.2 million, EUR11.5 million, GBP16. thousand, SGD14 and JPY38,770,200 as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Fixed assets are insured to PT Mandiri Tunas Finance, PT ACA Insurance, PT Mitsui, Assurex Global, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero), Mitra Iswara and Pan Pacific. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,977,340,408 and Rp1,971,570,235, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp836,050,744 and Rp756,060,696, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 18 and 19).

11. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

| |
|--------------------------------|
| PT Lativi Mediakarya |
| PT Cakrawala Andalas Televisi |
| PT Bedigital Konektivitas Asia |
| Total |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

11. GOODWILL (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Jaminan sewa | 42.531.951 | 43.145.236 | Rental deposits |
| Sewa gedung | 20.413.363 | 23.473.363 | Building rent |
| Aset <i>intangible</i> | | | Intangible asset |
| Aplikasi | 9.965.000 | 11.465.279 | Application |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 3.545.265 | 2.868.653 | Others (each below Rp2 billion) |
| Total | 76.455.579 | 80.952.531 | Total |

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|--------------|-------------------|-------------------|--------------|
| Rupiah | 45.941.514 | 54.791.629 | Rupiah |
| Dolar AS | 30.514.065 | 26.160.902 | US Dollar |
| Total | 76.455.579 | 80.952.531 | Total |

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------|-------------|---------------------------------|
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 1.200.035 | 1.200.046 | Others (each below Rp2 billion) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| <u>Program</u> | | | <u>Program</u> |
| PT Dwiwarna Sentosa Ria | 245.750.000 | 190.820.000 | PT Dwiwarna Sentosa Ria |
| PT Soraya Intercine Films | 211.099.755 | 100.235.445 | PT Soraya Intercine Films |
| PT Verona Indah Picture | 202.197.000 | 66.252.000 | PT Verona Indah Picture |
| PT Tripar Multivision Plus | 188.471.652 | 220.888.923 | PT Tripar Multivision Plus |
| Parkit Film | 37.849.177 | 17.639.188 | Parkit Film |
| Spectrum Film | 36.415.979 | 5.733.206 | Spectrum Film |
| CV Garuda Dua | 34.924.785 | 15.648.477 | CV Garuda Dua |
| Studio Film Sukses | 34.716.800 | - | Studio Film Sukses |
| Red Candle | 22.463.364 | 7.113.008 | Red Candle |
| PT Kompak Mantap Indonesia | 14.807.632 | 11.672.422 | PT Kompak Mantap Indonesia |
| Zuffa International, LLC | 11.216.369 | - | Zuffa International, LLC |
| PT Cahaya Lemon Abadi | 9.454.144 | - | PT Cahaya Lemon Abadi |
| PT Radio Merpati Darmawangsa | 7.543.933 | - | PT Radio Merpati Darmawangsa |
| Kreatif Putra Utama, Cv | 5.525.000 | - | Kreatif Putra Utama, Cv |

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

| | 2019 | 2018 | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| CBS Broadcast Inter | 5.431.329 | 5.657.944 | CBS Broadcast Inter |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 5.106.715 | 4.630.720 | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| PT Pidi Visual Project | 2.028.500 | 11.301.377 | PT Pidi Visual Project |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 10.001.028 | 51.244.365 | Others (each below Rp2 billion) |
| Sub-total | <u>1.085.003.162</u> | <u>708.837.075</u> | Sub-total |
| <u>Operasional</u> | | | <u>Operational</u> |
| PT Garuda Marga Agung | 53.996.250 | 53.996.250 | PT Garuda Marga Agung |
| PT Mitra Indoprima Makmur | 52.987.500 | 52.987.500 | PT Mitra Indoprima Makmur |
| PT Asmawa Abadi Raya | 52.987.500 | 52.987.500 | PT Asmawa Abadi Raya |
| PT Abira Poetra Utama | 52.650.000 | 52.650.000 | PT Abira Poetra Utama |
| PT Satria Persada | 52.312.500 | 52.312.500 | PT Satria Persada |
| PT Alam Citra Manunggal | 52.312.500 | 52.312.500 | PT Alam Citra Manunggal |
| PT Berkah Wirausaha Mandiri | 52.275.000 | 52.275.000 | PT Berkah Wirausaha Mandiri |
| PT Bumi Agung Kalani | 51.099.750 | - | PT Bumi Agung Kalani |
| PT Sampurna Inti Cakra | 50.745.000 | 50.745.000 | PT Sampurna Inti Cakra |
| PT Adijaya Pijar Utama | 50.171.250 | 50.171.250 | PT Adijaya Pijar Utama |
| PT Bina Aktiva Nuansa | 49.964.200 | - | PT Bina Aktiva Nuansa |
| PT Ardan Niaga Mandiri | 44.286.450 | - | PT Ardan Niaga Mandiri |
| PT Bumi Damar Sejahtera | 47.812.500 | 47.812.500 | PT Bumi Damar Sejahtera |
| PT Media Kreasi Gemilang | 42.015.350 | - | PT Media Kreasi Gemilang |
| PT Nusantara Agrapada Abadi | 39.744.250 | - | PT Nusantara Agrapada Abadi |
| PT Bhakti Nusa Adicita | 29.362.500 | 29.362.500 | PT Bhakti Nusa Adicita |
| PT Argus Jasa Raya | 29.362.500 | 29.362.500 | PT Argus Jasa Raya |
| PT Rajawali Cahaya Persada | 29.025.000 | 29.025.000 | PT Rajawali Cahaya Persada |
| PT Indosat Tbk | 15.635.342 | 17.958.426 | PT Indosat Tbk |
| PT Cahaya Lemmon Abadi | 9.454.144 | - | PT Cahaya Lemmon Abadi |
| PT Media Penta Technology | 2.211.346 | 3.680.872 | PT Media Penta Technology |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 321.778.521 | 274.021.366 | Others (each below Rp2 billion) |
| Sub-total | <u>1.182.189.353</u> | <u>901.660.664</u> | Sub-total |
| Total pihak ketiga | <u>2.267.192.515</u> | <u>1.610.497.739</u> | Total third parties |
| Total | <u>2.268.392.550</u> | <u>1.611.697.785</u> | Total |
| Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas | <u>0,02%</u> | <u>0,02%</u> | Percentage of trade payables - related parties to total liabilities |

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------|
| Belum jatuh tempo | 202.345.742 | 11.992.518 | <i>Not yet due</i> |
| Jatuh tempo | | | <i>Past due</i> |
| 1 hari sampai dengan 30 hari | 58.240.903 | 104.984.582 | <i>1 day to 30 days</i> |
| 31 hari sampai 60 hari | 44.146.442 | 73.575.133 | <i>31 days to 60 days</i> |
| 61 hari sampai 90 hari | 294.949.974 | 193.203.312 | <i>61 days to 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 1.668.709.489 | 1.227.942.240 | <i>More than 90 days</i> |
| Total | 2.268.392.550 | 1.611.697.785 | Total |

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp23.541.876 dan Rp20.434.408.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|--------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Rupiah | 23.026.404 | 17.069.377 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar AS | 299.250 | 3.273.630 | <i>US Dollar</i> |
| Lain-lain | 216.222 | 91.401 | <i>Others</i> |
| Total | 23.541.876 | 20.434.408 | Total |

14. OTHER PAYABLES

Other payables represents other payables to third parties as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp23,541,876 and Rp20,434,408. respectively.

The details of other payables based on original currency were as follows:

15. UANG MUKA PELANGGAN

| | 2019 | 2018 | |
|---------------------|--------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Uang muka sewa aset | 85.362.118 | 35.755.525 | <i>Advances for rental of assets</i> |
| Uang muka pelanggan | 22.066.722 | 10.655.072 | <i>Customer advances</i> |
| Total | 107.428.840 | 46.410.597 | Total |

15. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2019 | 2018 | |
|--------------------------|-------------|-------------|----------------------------|
| Bunga | 673.913.386 | 213.415.589 | <i>Interest</i> |
| Produksi <i>in-house</i> | 53.332.963 | 67.873.300 | <i>In-house production</i> |
| Insentif | 27.800.928 | 38.211.047 | <i>Incentive</i> |

16. ACCRUED EXPENSES

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

16. ACCRUED EXPENSES (Continued)

| | 2019 | 2018 | |
|---|--------------------|--------------------|------------------------------------|
| Sewa | 5.085.524 | 1.729.788 | Rental |
| Utilitas | 1.871.806 | 728.159 | Utilities |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 96.298.190 | 20.434.029 | Others (each below Rp1 billion) |
| Total | 858.302.797 | 342.391.912 | Total |

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp57.569.137 dan Rp49.590.305 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp57,569,137 and Rp49,590,305 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | 2019 | 2018 | |
|-------------------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 4 (2) | 16.274.930 | 10.189.132 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 95.073.025 | 148.297.030 | Article 21 |
| Pasal 23 | 38.913.082 | 108.659.657 | Article 23 |
| Pasal 25 | 21.439.043 | 34.869.845 | Article 25 |
| Pasal 26 | 61.636.896 | 59.527.725 | Article 26 |
| Pasal 29 | 15.694.130 | 18.879.057 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 277.431.892 | 198.044.336 | Value Added Tax |
| Denda pajak | 5.798.490 | 5.420.059 | Tax penalties |
| Total | 532.261.488 | 583.886.841 | Total |

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

| | 2019 | 2018 | |
|--------------|-------------------|-------------------|--------------|
| Kini | 37.458.489 | 50.434.540 | Current |
| Tangguhan | (2.251.984) | (25.537.988) | Deferred |
| Total | 35.206.505 | 24.896.552 | Total |

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

| | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 505.676.854 | 1.086.791.263 | <i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laba sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi | (1.056.509.843) | (2.187.801.721) | <i>Income before tax subsidiaries and elimination transaction</i> |
| Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan | (550.832.989) | (1.101.010.458) | <i>Gain (loss) before income tax - Company</i> |
| Beda temporer | 1.454.324 | 2.777.508 | <i>Temporary differences</i> |
| Beda tetap | (7.568.501) | (723.722.843) | <i>Permanent differences</i> |
| Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan | (556.947.166) | (1.821.955.793) | <i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i> |
| Kompensasi rugi fiskal awal tahun | (1.892.869.927) | (70.914.134) | <i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i> |
| Kompensasi rugi fiskal | (2.449.817.093) | (1.892.869.927) | <i>Accumulated fiscal loss</i> |
| Beban pajak penghasilan - kini | | | <i>Income tax expense - current</i> |
| Perusahaan | - | - | <i>Company</i> |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| VMB | - | 515.177 | <i>VMB</i> |
| LM | 5.666.372 | - | <i>LM</i> |
| CAT | 31.792.117 | 49.919.363 | <i>CAT</i> |
| Total | 37.458.489 | 50.434.540 | <i>Total</i> |
| Ditambah: | | | <i>Addition:</i> |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun | - | - | <i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i> |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun | 18.879.057 | 49.770.412 | <i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan | - | (19.043.141) | <i>Written off income tax payables/provision</i> |
| Pembayaran pajak | (3.616.397) | (15.188.607) | <i>Payments of income tax</i> |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka | (37.027.019) | (47.094.147) | <i>Prepayments of income tax</i> |
| Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 | 15.694.130 | 18.879.057 | <i>Tax Payable Article 29</i> |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

| | Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019 | Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income | Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019 | |
|---|--|---|---|---|--|--|
| Aset Pajak Tangguhan | | | | | | Deferred Tax Assets |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | | | <u>Parent</u> |
| Liabilitas imbalan kerja | 4.931.561 | - | 236.047 | (975.456) | 4.192.152 | Employee benefit liabilities |
| Akumulasi rugi fiskal | 473.217.482 | - | 139.236.792 | - | 612.454.274 | Accumulated fiscal loss |
| Aset tetap | 1.441.049 | - | 127.534 | - | 1.568.583 | Fixed assets |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (479.590.092) | - | (139.600.373) | 975.456 | (618.215.009) | Allowance for deferred tax assets |
| <u>Entitas Anak</u> | | | | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Akumulasi rugi fiskal | 11.764.537 | - | 1.849 | - | 11.766.386 | Accumulated fiscal loss |
| Liabilitas imbalan kerja | 62.429.491 | 14.119 | 6.411.803 | 2.242.103 | 71.097.516 | Employee benefit liabilities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 15.909.100 | 3.271.156 | 1.097.243 | - | 20.277.499 | Allowance for impairment losses on receivables |
| Aset tetap | (4.725.679) | - | (4.382.410) | - | (9.108.089) | Fixed assets |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (12.651.752) | 705.456 | (876.501) | (294.964) | (13.117.761) | Allowance for deferred tax assets |
| Aset Pajak Tangguhan - Neto | 72.725.696 | 3.990.731 | 2.251.984 | 1.947.139 | 80.915.551 | Deferred Tax Assets - Net |
| Beban Pajak Penghasilan Tangguhan | | | 2.251.984 | 1.947.139 | | Deferred Income Tax Expense |

| | Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018 | Penambahan Dari Kombinasi Bisnis/ Addition From Business Combination | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss | Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income | Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018 | |
|---|--|---|---|---|--|--|
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan | | | | | | Deferred Tax Assets (Liabilities) |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | | | <u>Parent</u> |
| Liabilitas imbalan kerja | 5.003.226 | - | 564.010 | (635.675) | 4.931.561 | Employee benefit liabilities |
| Akumulasi rugi fiskal | 17.728.534 | - | 455.488.948 | - | 473.217.482 | Accumulated fiscal loss |
| Aset tetap | 1.310.682 | - | 130.367 | - | 1.441.049 | Fixed assets |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (24.042.442) | - | (456.183.325) | 635.675 | (479.590.092) | Allowance for deferred tax assets |
| <u>Entitas Anak</u> | | | | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Akumulasi rugi fiskal | 11.573.034 | - | 191.503 | - | 11.764.537 | Accumulated fiscal loss |
| Liabilitas imbalan kerja | 64.501.111 | - | 8.490.039 | (10.561.659) | 62.429.491 | Employee benefit liabilities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 10.028.025 | - | 5.881.075 | - | 15.909.100 | Allowance for impairment losses on receivables |
| Aset tetap | (16.238.723) | - | 11.513.044 | - | (4.725.679) | Fixed assets |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (11.869.527) | - | (537.672) | (244.553) | (12.651.752) | Allowance for deferred tax assets |
| Aset Pajak Tangguhan - Neto | 57.993.920 | | 25.537.988 | (10.806.212) | 72.725.696 | Deferred Tax Assets - Net |
| Beban Pajak Penghasilan Tangguhan | | | 25.537.988 | (10.806.212) | | Deferred Income Tax Expense |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2019, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period 2016 until 2019 as follows:

| | 2019 | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------|----------------|--------------------------|
| | Pasal 21/ Article 21 | Pasal 23/ Article 23 | Pasal 25/ Article 25 | Pasal 4 (2) Article 4 (2) | PPN/ VAT | |
| STP untuk tahun fiskal 2016 | - | - | 3.345.812 | - | - | STP for fiscal year 2016 |
| STP untuk tahun fiskal 2017 | 3.172.118 | 1.620.196 | - | 1.295.057 | 324.913 | STP for fiscal year 2017 |
| STP untuk tahun fiskal 2017 | - | 453.948 | - | - | 2.723 | STP for fiscal year 2017 |
| STP untuk tahun fiskal 2018 | - | 198.691 | 122.170 | - | 131.912 | STP for fiscal year 2018 |
| Total | 3.172.118 | 2.272.835 | 3.467.982 | 1.295.057 | 459.548 | Total |

| | 2018 | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| | Pasal 21/ Article 21 | Pasal 23/ Article 23 | Pasal 25/ Article 25 | Pasal 4 (2) Article 4 (2) | |
| STP untuk tahun fiskal 2016 | 3.486.507 | 1.387.593 | 110.358 | 731.711 | STP for fiscal year 2016 |
| STP untuk tahun fiskal 2017 | 925.374 | 140.701 | 2.074.695 | - | STP for fiscal year 2017 |
| Total | 4.411.881 | 1.528.294 | 2.185.053 | 731.711 | Total |

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LM menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut

For the years ended December, 2019 and 2018, LM received Tax Collection Letter as follows:

| | 2019 | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|-------------|--------------------------|
| | Pasal 21/ Article 21 | Pasal 23/ Article 23 | Pasal 25 Article 25 | PPN/ VAT | |
| STP untuk tahun fiskal 2016 | - | - | 265.961 | - | STP for fiscal year 2016 |
| Total | - | - | 265.961 | - | Total |

| | 2018 | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------|----------------|--------------------------|
| | Pasal 21/ Article 21 | Pasal 23/ Article 23 | Pasal 4 (2) Article 4 (2) | PPN/ VAT | |
| STP untuk tahun fiskal 2016 | 136.331 | 48.848 | 1.671 | 319.763 | STP for fiscal year 2016 |
| Total | 136.331 | 48.848 | 1.671 | 319.763 | Total |

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

PT Visi Media Baru (VMB)

PT Visi Media Baru (VMB)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, VMB menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut

For the years ended December 31, 2019 and 2018, VMB received Tax Collection Letter as follows:

| | 2019 | | | |
|-----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------|---------------------------------|
| | Pasal 21/ Article 21 | Pasal 25/ Article 25 | PPN/ VAT | |
| STP untuk tahun fiskal 2016 | - | - | 82.036 | <i>STP for fiscal year 2016</i> |
| STP untuk tahun fiskal 2018 | - | - | 18.278 | <i>STP for fiscal year 2018</i> |
| Total | - | - | 100.314 | Total |
| | 2018 | | | |
| | Pasal 21/ Article 21 | Pasal 25/ Article 25 | PPN/ VAT | |
| STP untuk tahun fiskal 2016 | 8.065 | - | 3.983 | <i>STP for fiscal year 2016</i> |
| STP untuk tahun fiskal 2018 | - | 2.967 | 13.340 | <i>STP for fiscal year 2018</i> |
| Total | 8.065 | 2.967 | 17.323 | Total |

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp11.975.000.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2017 amounting to Rp11,975,000.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

| | 2019 | 2018 | |
|--|---------------|----------------------|--|
| Pemberi Pinjaman | 3.332.990.871 | 3.474.388.344 | <i>Lenders</i> |
| Dikurangi bagian jangka pendek | 3.319.521.441 | 768.272.084 | <i>Less current portion</i> |
| Bagian jangka panjang pada nilai nominal | 13.469.430 | 2.706.116.260 | <i>Non-current portion at nominal value</i> |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (13.469.430) | (30.649.002) | <i>Unamortized transaction cost</i> |
| Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi | - | 2.675.467.258 | Non-Current Portion at Amortized Cost |

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("**Credit Agreement**"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani:

- (1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Lativi Mediakarya ("Lativi") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) Perseroan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀRL., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent, dan common security agent* ("*Common Security Agent*") (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD173.602.676 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan *Credit Agreement*.
- (2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan sebagai *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada Perseroan suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior* ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD78.371.904 secara *non-tunai (cashless)*. Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Regarding The Company's refinancing process of USD 230,000,000 *Credit Agreement* dated November 1, 2013 ("**Credit Agreement**"), on October 17, 2017 The Company has signed:

- (1) *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Lativi Mediakarya ("Lativi") as "*Borrowers*", (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "*Guarantors*" (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀRL., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "*Mandated Lead Arrangers*", (iv) financial institutions of initial lenders ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited as *senior facility agent, senior security agent, and common security agent* ("*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as *offshore bank account*; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as *onshore bank account where Lenders will provide CAT and Lativi a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing The Company's loan stated in the Credit Agreement*.
- (2) *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) The Company as *Borrower*, (ii) CAT, Lativi and other *guarantors* as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide The Company a cashless USD 78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing the company's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement*.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, *merger*, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

| Tanggal/ Date | Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event) | Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event) |
|--|---|---|
| 31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i> | 1,50:1 | 1,50:1 |
| 30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i> | 1,25:1 | 1,25:1 |
| 30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i> | 1,00:1 | 1,25:1 |
| 31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i> | 1,00:1 | 1,00:1 |
| 30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i> | 0,75:1 | 1,00:1 |
| 30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i> | 0,50:1 | 0,75:1 |
| 31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 30, 2021</i> | - | 0,75:1 |
| 30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 30, 2022</i> | - | 0,50:1 |
| 31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i> | - | 0,25:1 |

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Credit Agreement also requires, among others:

- the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:

| Tanggal/ Date | Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event) | Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event) |
|--|---|---|
| 31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i> | 4,10:1 | 4,10:1 |
| 30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i> | 3,75:1 | 3,75:1 |
| 31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i> | 3,50:1 | 3,50:1 |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

| Tanggal/ Date | Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event) | Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event) |
|---|---|---|
| 31 Maret 2019 / March 31, 2019 | 3,25:1 | 3,25:1 |
| 30 Juni 2019 / June 30, 2019 | 3,00:1 | 3,00:1 |
| 30 September 2019 / September 30, 2019 | 2,75:1 | 2,75:1 |
| 31 Desember 2019 / December 31, 2019 | 2,50:1 | 2,50:1 |
| 31 Maret 2020 / March 31, 2020 | 2,00:1 | 2,25:1 |
| 30 Juni 2020 / June 30, 2020 | 1,50:1 | 2,00:1 |
| 30 September 2020 / September 30, 2020 | 1,25:1 | 2,00:1 |
| 31 Desember 2020 / December 31, 2020 | 1,00:1 | 1,75:1 |
| 31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 March 31, 2021 to June 30, 2021 | - | 1,50:1 |
| 30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 September 30, 2021 to March 31, 2022 | - | 1,25:1 |
| 30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 June 30, 2022 to September 30, 2022 | - | 1,00:1 |
| 31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter | - | 0,50:1 |

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

| Tanggal/ Date | Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event) | Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event) |
|---|---|---|
| 31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 December 31, 2017 to March 31, 2018 | 1,75:1 | 1,75:1 |
| 30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 June 30, 2018 to September 30, 2018 | 1,50:1 | 1,75:1 |
| 31 Desember 2018 / December 31, 2018 | 2,00:1 | 2,00:1 |
| 31 Maret 2019 / March 31, 2019 | 2,25:1 | 2,25:1 |
| 30 Juni 2019 / June 30, 2019 | 2,25:1 | 2,50:1 |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

| Tanggal/ Date | Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event) | Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event) |
|---|---|---|
| 30 September 2019 / September 30, 2019 | 3,00:1 | 2,75:1 |
| 31 Desember 2019 / December 31, 2019 | 3,25:1 | 3,00:1 |
| 31 Maret 2020 / March 31, 2020 | 3,50:1 | 3,25:1 |
| 30 Juni 2020 / June 30, 2020 | 4,00:1 | 3,50:1 |
| 30 September 2020 / September 30, 2020 | 4,50:1 | 4,00:1 |
| 31 Desember 2020 / December 31, 2020 | 5,00:1 | 4,50:1 |
| 31 Maret 2021 / March 31, 2021 | - | 5,00:1 |
| 30 Juni 2021 / June 30, 2021 | - | 5,50:1 |
| 30 September 2021 / September 30, 2021 | - | 6,00:1 |
| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 | - | 6,50:1 |
| 31 Maret 2022 / March 31, 2022 | - | 7,00:1 |
| 30 Juni 2022 / June 30, 2022 | - | 8,00:1 |
| 30 September 2022 / September 30, 2022 | - | 9,00:1 |
| 31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter | - | 10,00:1 |

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Kelompok Usaha belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Januari sampai Desember 2019 dengan total nilai sebesar USD 43,24 Juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Januari sampai dengan Desember sebesar USD 33.74 Juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

The Group has not completed its obligations for January to December 2019 with a total value of USD 43.24 Million for the loan principal and the loan interest obligations have not been settled from July to December amounting to USD 33.74 Million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kelompok Usaha belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Juli sampai Desember 2018 dengan total nilai sebesar USD 9,65 Juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Juli sampai dengan Desember sebesar USD 14,74 Juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

Beberapa kewajiban yang berkaitan dengan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Pada tanggal 18 Maret 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan langkah strategis dalam rangka memastikan LM dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan memenuhi kebutuhan modal kerjanya sehingga LM dapat memfokuskan diri dalam pengembangan kegiatan usahanya, dengan menerbitkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Rencana PMTHMETD ini telah disetujui dalam RUPSLB tanggal 25 April 2019. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat calon investor yang akan mengambil bagian dalam rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

| <u>Konsumen</u> | <u>Jenis</u> | <u>2019</u> | <u>2018</u> | <u>Type</u> | <u>Lessors</u> |
|--------------------------------|--------------|------------------|------------------|-------------|----------------------------|
| PT BCA Finance | Kendaraan | 3.492.375 | 6.835.773 | Vehicle | PT BCA Finance |
| PT Astra Credit Companies | Kendaraan | 1.517.890 | 553.928 | Vehicle | PT Astra Credit Companies |
| Mitsui Leasing | Kendaraan | 679.273 | 2.316.388 | Vehicle | Mitsui Leasing |
| OTO Multi Artha | Kendaraan | 374.500 | 63.896 | Vehicle | OTO Multi Artha |
| PT Mandiri Tunas Finance | Kendaraan | 198.500 | 1.500.844 | Vehicle | PT Mandiri Tunas Finance |
| PT BII Finance | Kendaraan | 92.346 | 818.108 | Vehicle | PT BII Finance |
| Dipo Star Finance | Kendaraan | 21.527 | 832.681 | Vehicle | Dipo Star Finance |
| PT Toyota Finance Services | Kendaraan | - | 133.000 | Vehicle | PT Toyota Finance Services |
| PT U Finance | Kendaraan | - | 44.552 | Vehicle | PT U Finance |
| Total | | 6.376.411 | 13.099.170 | | Total |
| Dikurangi bagian jangka pendek | | 4.342.527 | 9.081.698 | | Less short-term portion |
| Bagian Jangka Panjang | | 2.033.884 | 4.017.472 | | Long-Term Portion |

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Group has not completed its obligations for July to December 2018 with a total value of USD 9.65 Million for the loan principal and the loan interest obligations have not been settled from July to December amounting to USD 14.74 Million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

Several obligations related to financial covenants as regulated in the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement cannot be fulfilled by The Group.

On March 18, 2019 the Company issued information disclosure to carry out strategic steps in order to ensure LM can fulfill its debt repayment obligations based on the Senior Facility Agreement and fulfill its working capital requirements so that LM can focus on developing its business activities, by issuing Private Placement (PMTHMETD). Plan of PMTHMETD was approved at the RUPSLB on 25 April 2019. As at the issuance date of these consolidated financial statements, there are no prospective investors who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

This consolidated financial statement has not included adjustments that may arise from these uncertainties.

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had consumer finance liabilities to:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada: | | | <i>Minimum payments due in the years:</i> |
| 2019 | - | 9.821.276 | 2019 |
| 2020 | 4.033.914 | 3.291.015 | 2020 |
| 2021 | 2.199.121 | 1.582.155 | 2021 |
| 2022 | 990.786 | 693.556 | 2022 |
| 2023 | 423.988 | - | 2023 |
| Total pembayaran minimum | <u>7.647.809</u> | <u>15.388.002</u> | <i>Total minimum payments</i> |
| Dikurangi beban keuangan di masa mendatang | <u>(1.271.398)</u> | <u>(2.288.832)</u> | <i>Less future finance charges</i> |
| Nilai sekarang atas pembayaran minimum | 6.376.411 | 13.099.170 | <i>Present value of minimum payments</i> |
| Dikurangi bagian jangka pendek | <u>4.342.527</u> | <u>9.081.698</u> | <i>Less current portion</i> |
| Bagian Jangka Panjang | <u>2.033.884</u> | <u>4.017.472</u> | <i>Long-Term Portion</i> |

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT, DBS dan LM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 13 Maret 2020 dan 11 Maret 2019.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability the Company, IMC, VMB, CAT, DBS and LM as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, in its reports dated March 13, 2020 and March 11, 2019, respectively.

The key assumptions used for the calculation of Employee benefits is as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|-----------------------|--|--|------------------------------|
| Tingkat diskonto | 6,98% - 8,60% | 8,32% - 8,6% | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 9% | 9% | <i>Salary increment rate</i> |
| Tingkat kecacatan | 5% | 5% | <i>Disability rate</i> |
| Usia pensiun normal | 55 tahun / years | 55 -56 tahun / years | <i>Normal retirement age</i> |
| Tingkat mortalita | Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011) | Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011) | <i>Mortality rate</i> |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp301.158.672 dan Rp269.444.210.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | |
|--------------------------------|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Kewajiban imbalan pasti | 301.158.672 | (269.444.210) | (278.017.346) | (182.775.795) | (134.372.518) | Defined benefit obligation |
| Penyesuaian liabilitas program | 93.805.697 | (53.689.629) | 96.242.905 | 54.225.286 | 6.566.896 | Adjustment liabilities program |

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

| Asumsi Keuangan | Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja | | Increase (Decrease) of Benefit Liability | | Financial Assumption |
|-----------------------|------------------------------------|-------------|--|-------------|-----------------------|
| | Penurunan 1% | 1% Decrease | Kenaikan 1% | 1% Increase | |
| | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 | |
| Tingkat kenaikan gaji | 294.995.485 | 150.374.423 | 309.213.517 | 178.854.743 | Salary increment rate |
| Tingkat diskonto | 309.707.660 | 314.973.285 | 295.227.910 | 257.765.826 | Discount rate |

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------|----------------|---|
| Laba (rugi) | | | Profit or loss |
| Beban jasa kini | 26.458.505 | 25.113.427 | Current service cost |
| Beban bunga | 22.729.490 | 19.538.542 | Interest cost |
| Kenaikan (penurunan) transisi kewajiban | (57.768) | - | Increase (decrease) transition obligation |
| Sub-total | 49.130.227 | 44.651.969 | Sub-total |
| Penghasilan komprehensif lain | | | Other comprehensive income |
| Penyesuaian pengalaman | 93.805.697 | (53.689.629) | Experience adjustments |
| Perubahan di asumsi aktuarial | | | Changes in actuarial assumptions |
| Asumsi keuangan | (88.739.104) | 9.706.150 | Financial assumptions |
| Sub-total | 5.066.593 | (43.983.479) | Sub-total |
| Total | 54.196.820 | 668.490 | Total |

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp301,158,672 and Rp269,444,210 respectively.

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

The tables below provide sensitivity analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Saldo awal tahun | 269.444.210 | 278.017.346 | <i>Beginning of the year</i> |
| Penambahan dari kombinasi bisnis | 56.473 | | <i>Addition from business combination</i> |
| Beban diakui pada laporan konsolidasian: | | | <i>Expenses charged in the consolidated statement of:</i> |
| Laba rugi | 49.130.227 | 44.651.969 | <i>Profit or loss</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | 5.066.593 | (43.983.479) | <i>Other comprehensive income</i> |
| Transfer PBO | - | - | <i>Transfer PBO</i> |
| Pembayaran manfaat | (22.538.831) | (9.241.626) | <i>Benefits paid</i> |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 301.158.672 | 269.444.210 | <i>Employee Benefits Liabilities</i> |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

| | Tidak Terdiskonto/Undiscounted | | |
|--|---------------------------------------|---------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun | 21.512.672 | 13.585.686 | <i>One (1) year to three (3) years</i> |
| Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun | 33.267.487 | 44.471.596 | <i>Three (3) year to five (5) years</i> |
| Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun | 10.265.550.131 | 211.061.128 | <i>Five (5) years to ten (10) years</i> |
| Lebih dari sepuluh (10) tahun | 46.362.999.752 | 3.468.156.180 | <i>Over than ten (10) years</i> |

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

| | 2019 | | |
|---|---------------------------------------|--|--|
| | Jumlah Saham/ Total Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | |
| Pemegang Saham | | | Shareholders |
| Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham | | | <i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i> |
| PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) | 8.839.399.293 | 53,69% | 883.939.929 <i>PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)</i> |
| Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients | 1.120.103.920 | 6,80% | 112.010.392 <i>Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients</i> |

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

| | 2019 | | | Shareholders |
|---|-------------------------------|--|---|--|
| | Jumlah Saham/ Total Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital | |
| Pemegang Saham | | | | |
| PT Trinugraha Thohir Media Partner | 129.653.400 | 0,79% | 12.965.340 | PT Trinugraha Thohir Media Partner |
| Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%) | 5.340.293.787 | 32,44% | 534.029.379 | Public (full amount of each below 5%) |
| Sub-total | 15.429.450.400 | 93,72% | 1.542.945.040 | Sub-total |
| Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham | | | | Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share |
| Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients | 300.000.000 | 1,82% | 75.540.000 | Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients |
| Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%) | 734.820.000 | 4,46% | 185.027.676 | Public (full amount of each below 5%) |
| Sub-total | 1.034.820.000 | 6,28% | 260.567.676 | Sub-total |
| Total | 16.464.270.400 | 100% | 1.803.512.716 | Total |
| | | | | |
| | 2018 | | | |
| | Jumlah Saham/ Total Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital | Shareholders |
| Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham | | | | Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share |
| PT Bakrie Global Ventura | 8.839.399.293 | 53,69% | 883.939.929 | PT Bakrie Global Ventura |
| Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients | 1.119.228.520 | 6,80% | 111.922.852 | Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients |
| PT Trinugraha Thohir Media Partner | 129.653.400 | 0,79% | 12.965.340 | PT Trinugraha Thohir Media Partner |
| Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%) | 5.341.169.187 | 32,44% | 534.116.919 | Public (full amount of each below 5%) |
| Sub-total | 15.429.450.400 | 93,72% | 1.542.945.040 | Sub-total |
| Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham | | | | Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share |
| Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients | 300.000.000 | 1,82% | 75.540.000 | Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients |
| Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%) | 734.820.000 | 4,46% | 185.027.676 | Public (full amount of each below 5%) |
| Sub-total | 1.034.820.000 | 6,28% | 260.567.676 | Sub-total |
| Total | 16.464.270.400 | 100% | 1.803.512.716 | Total |

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 was based on Report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn No. 30, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2017 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp109.803.508 (Rp2,80 per saham).

**22. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND
DECLARATION**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders On June 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2017's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp109,803,508(Rp2.80 per share).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 2019 | 2018 |
|--|--------------------|--------------------|
| Agio saham dari penawaran umum saham perdana | 333.400.000 | 333.400.000 |
| Agio saham dari pelaksanaan waran | 204.994.505 | 204.994.505 |
| Biaya emisi saham | (36.228.846) | (36.228.846) |
| Agio saham dari setoran modal | 2.232 | 2.232 |
| Sub-total | 502.167.891 | 502.167.891 |
| Pengampunan pajak (Catatan 17f) | 11.975.000 | 11.975.000 |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendalian (Catatan 24) | (32.862.613) | (32.862.613) |
| Total | 481.280.278 | 481.280.278 |

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| |
|---|
| <i>Share premium from initial public offering</i> |
| <i>Share premium from exercised warrants</i> |
| <i>Stock issuance costs</i> |
| <i>Share premium from paid-in capital</i> |
| <i>Sub-total</i> |
| <i>Tax amnesty (Note 17f)</i> |
| <i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 24)</i> |
| Total |

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEMENDALI (Lanjutan)**

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

| Nama | Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid | Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained | Selisih Transaksi/ Difference in Transaction | Name |
|--------------------------|--|--|---|--------------------------|
| PT Bakrie Global Ventura | 27.499.999 | 26.994.196 | 505.803 | PT Bakrie Global Ventura |

- (2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

| Nama | Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid | Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained | Selisih Transaksi/ Difference in Transaction | Name |
|-----------------------------|--|--|---|-----------------------------|
| PT Bakrie Global Ventura | 74.904.327 | 51.670.615 | 23.233.712 | PT Bakrie Global Ventura |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 5.095.667 | 3.515.101 | 1.580.566 | PT Bakrie Capital Indonesia |
| Total | 79.999.994 | 55.185.716 | 24.814.278 | Total |

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

- (2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

- (3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

- (4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEGENDALI (Lanjutan)**

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

| <u>Nama</u> | <u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u> | <u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u> | <u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u> | <u>Name</u> |
|----------------------|--|---|---|----------------------|
| PT Asia Global Media | 620.000 | 548.012 | 71.988 | PT Asia Global Media |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613.

As of December 31, 2019 and 2018, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

25. KEPENTINGAN NONPEGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

Non-controlling interest in equity was as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------|
| PT Intermedia Capital Tbk Masyarakat | 544.910.244 | 538.553.473 | PT Intermedia Capital Tbk Public |
| Ahmad Zulfikar Said | (80.205) | (25.791) | Ahmad Zulfikar Said |
| Friedrich Himawan | 9.966.359 | 7.903.659 | Friedrich Himawan |
| Yogi Andriyadi | 7.094.589 | 5.485.468 | Yogi Andriyadi |
| Ahmad Rahardian | 1.734.512 | 1.430.866 | Ahmad Rahardian |
| Santana Muharam | 1.826.540 | 1.454.612 | Santana Muharam |
| PT Jejaring Media Global | 299.863 | 533.361 | PT Jejaring Media Global |
| PT Recapital Advisors | 406 | 407 | PT Recapital Advisors |
| Jastiro Abi | (888.351) | (737.767) | Jastiro Abi |
| PT Brown Sport Management Asia | (383.378) | - | PT Brown Sport Management Asia |
| PT Entertainment Live Indonesia | (383.378) | - | PT Entertainment Live Indonesia |
| Harya Mitra Hidayat | (7.291) | (11.808) | Harya Mitra Hidayat |
| PT Infocom Nusantara Prima | (4.488) | (3.200) | PT Infocom Nusantara Prima |
| Total | 564.085.422 | 554.583.280 | Total |

Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto masing-masing sebesar Rp9.949.626 dan Rp10.677.404 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-controlling interest in net income (loss) amounted to Rp9,949,626 and Rp10,677,404, respectively, for the year ended December 31, 2019 and 2018.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9.933.062 dan Rp9.745.748 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp9,933,062 and Rp9,745,748, respectively, for the year ended December 31, 2019 and 2018.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUES

| | 2019 | 2018 | |
|---------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Pendapatan dari iklan | 2.108.624.517 | 2.392.165.812 | <i>Revenue from advertisement</i> |
| Pendapatan dari non-iklan | 9.157.443 | 8.032.026 | <i>Revenue from non-advertisement</i> |
| Total | 2.117.781.960 | 2.400.197.838 | Total |

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

| | 2019 | | 2018 | | |
|----------------------------|-------------------------|-----------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase/ Percentage | Total/ Total | Persentase/ Percentage | |
| PT Wira Pamungkas Pariwara | 540.623.426 | 26% | 554.368.242 | 23% | <i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i> |
| Lain-lain | 1.577.158.534 | 74% | 1.845.829.596 | 77% | <i>Others</i> |
| Total | 2.117.781.960 | 100% | 2.400.197.838 | 100% | Total |

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------|---------------|---|
| Program dan penyiaran | | | <i>Program and broadcasting</i> |
| Amortisasi persediaan program materi | 810.811.518 | 909.298.868 | <i>Amortization of program material inventories</i> |
| Penyusutan (Catatan 10) | 31.226.980 | 30.973.654 | <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| Beban program | 24.743.400 | 34.208.355 | <i>Program expense</i> |
| Sewa transponder (Catatan 34) | 7.270.667 | 8.127.473 | <i>Transponder lease (Note 34)</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar) | 43.445.094 | 27.559.677 | <i>Others (each below Rp5 billion)</i> |
| Sub-total | 917.497.659 | 1.010.168.027 | <i>Sub-total</i> |
| Umum dan administrasi | | | <i>General and administrative</i> |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 665.462.177 | 699.136.037 | <i>Salaries, wages and employee welfare</i> |
| Pemasaran | 148.881.933 | 166.906.746 | <i>Marketing</i> |
| Jasa profesional | 91.249.917 | 54.823.123 | <i>Professional fee</i> |
| Penyusutan (Catatan 10) | 61.387.446 | 63.414.684 | <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| Sewa | 57.935.648 | 55.049.522 | <i>Rental</i> |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 20) | 49.130.227 | 44.651.969 | <i>Employee benefits expense (Note 20)</i> |
| Air, listrik dan komunikasi | 37.030.401 | 44.435.694 | <i>Water, electricity and communication</i> |
| Transportasi | 31.082.992 | 81.458.989 | <i>Transportation</i> |
| Kebersihan dan keamanan | 24.922.458 | 24.487.327 | <i>Cleaning and security</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 23.959.185 | 23.113.274 | <i>Repair and maintenance</i> |
| Penelitian dan pengembangan | 6.909.650 | 7.075.298 | <i>Research and development</i> |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | 4.659.618 | 37.529.864 | <i>Provision for impairment loss on trade receivables (Note 5)</i> |
| Perlengkapan kantor | 3.635.798 | 5.841.152 | <i>Office supplies</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 25.957.276 | 24.733.410 | <i>Others (each below Rp2 billion)</i> |
| Sub-total | <u>1.232.204.726</u> | <u>1.332.657.089</u> | <i>Sub-total</i> |
| Total | <u>2.149.702.385</u> | <u>2.342.825.116</u> | <i>Total</i> |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercines Film.

For the year ended December 31, 2019, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercines Film.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCE CHARGES

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| Beban bunga pinjaman bank | 536.308.469 | 435.361.762 | <i>Interest on bank loans</i> |
| Amortisasi biaya transaksi | 17.179.572 | 17.234.965 | <i>Amortization of transaction costs</i> |
| Beban bank | 5.273.777 | 5.833.564 | <i>Bank charges</i> |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 1.049.906 | 1.507.992 | <i>Consumer finance liabilities</i> |
| Total | <u>559.811.724</u> | <u>459.938.283</u> | <i>Total</i> |

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

29. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | <u>(550.832.988)</u> | <u>(1.101.010.458)</u> | <i>Loss attributable to owners of the parent</i> |
| Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar | <u>16.464.270.400</u> | <u>16.464.270.400</u> | <i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i> |
| Rugi per Saham Dasar/Dilusion (Angka Penuh) | <u>(33,456)</u> | <u>(66,873)</u> | <i>Basic/Diluted Loss per Share (Full Amount)</i> |

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|--------------|--------------|--|
| Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 240 | 241 | <i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i> |
| Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha | 0,00% | 0,00% | Percentage to Total Revenues |

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|--------------|--------------|--|
| Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 671.418 | 688.649 | <i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i> |
| Persentase terhadap Total Beban Usaha | 0,03% | 0,03% | Percentage to Total Operating Expenses |

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| PT Digital Media Asia | 590.551.385 | 575.247.472 | <i>PT Digital Media Asia</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 499.660 | 356.421 | <i>Others (each below Rp1 billion)</i> |
| Total | 591.051.045 | 575.603.893 | Total |
| Persentase terhadap Total Aset | 6,90% | 7,17% | Percentage to Total Assets |

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp590,55 miliar dan Rp575,25 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp590.55 billion and Rp575.25 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|------------------|------------------|--|
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 2.682.092 | 1.040.376 | <i>Others (each below Rp1 billion)</i> |
| Total | 2.682.092 | 1.040.376 | Total |
| Persentase terhadap Total Liabilitas | 0,04% | 0,02% | Percentage to Total Liabilities |

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

e. Investasi pada entitas asosiasi

| | 2019 | 2018 |
|---------------------------------------|----------------|----------------|
| PT Gemilang Olahraga Indonesia | 390.222 | 383.323 |
| PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia | 176.437 | 171.600 |
| PT Sarana Intermedia Utama | 176.299 | 171.462 |
| PT Dinamika Usaha Mandiri | 176.277 | 171.440 |
| Total | 919.235 | 897.825 |
| Persentase terhadap Total Aset | 0,01% | 0,01% |

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investment in associates

| | |
|---------------------------------------|----------------|
| PT Gemilang Olahraga Indonesia | 390.222 |
| PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia | 171.600 |
| PT Sarana Intermedia Utama | 171.462 |
| PT Dinamika Usaha Mandiri | 171.440 |
| Total | 897.825 |
| Percentage to Total Assets | 0,01% |

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

| | Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests | Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2019 | Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit | Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019 | |
|------------------------------------|--|---|---|---|------------------------------------|
| PT Gemilang Olahraga Indonesia | 29,8% | 383.323 | 6.899 | 390.222 | PT Gemilang Olahraga Indonesia |
| PT Sarana Intermedia Utama | 44,4% | 171.462 | 4.837 | 176.299 | PT Sarana Intermedia Utama |
| PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia | 44,4% | 171.600 | 4.837 | 176.437 | PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia |
| PT Dinamika Usaha Mandiri | 44,4% | 171.440 | 4.837 | 176.277 | PT Dinamika Usaha Mandiri |
| Total | | 897.825 | 21.410 | 919.235 | Total |

| | Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests | Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2018 | Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss | Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018 | |
|------------------------------------|--|---|---|---|------------------------------------|
| PT Gemilang Olahraga Indonesia | 29,8% | 423.828 | (40.505) | 383.323 | PT Gemilang Olahraga Indonesia |
| PT Sarana Intermedia Utama | 44,4% | 199.862 | (28.400) | 171.462 | PT Sarana Intermedia Utama |
| PT Media Sarana Olahraga Indonesia | 44,4% | 200.000 | (28.400) | 171.600 | PT Media Sarana Olahraga Indonesia |
| PT Dinamika Usaha Mandiri | 44,4% | 199.840 | (28.400) | 171.440 | PT Dinamika Usaha Mandiri |
| Total | | 1.023.530 | (125.705) | 897.825 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai investasi pada DMA dan VPI sebesar nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the value of the Company's investment in DMA and VPI is nil.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 | | 2018 | | |
|------------------------------------|-----------------------------|--|-----------------------------|--|------------------------------------|
| | Total Aset/ Total Assets | Total Liabilitas/ Total Liabilities | Total Aset/ Total Assets | Total Liabilitas/ Total Liabilities | |
| PT Digital Media Asia (DMA) | 24.991.766 | 789.130.383 | 55.760.300 | 643.574.027 | PT Digital Media Asia (DMA) |
| PT Gemilang Olahraga Indonesia | 20.907.322 | 21.908.000 | 23.877.131 | 24.928.000 | PT Gemilang Olahraga Indonesia |
| PT Dinamika Usaha Mandiri | 403.980 | 393.085 | 393.445 | - | PT Dinamika Usaha Mandiri |
| PT Sarana Intermedia Utama | 403.830 | 392.936 | 393.246 | - | PT Sarana Intermedia Utama |
| PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) | 3.667.015 | 17.149.467 | 3.733.933 | 17.153.445 | PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) |
| PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia | 393.276 | 382.382 | 382.382 | - | PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia |
| Total | 50.767.189 | 829.356.253 | 84.540.437 | 685.655.472 | Total |

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Details of total assets and liabilities of associates as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 2019 | | 2018 | | |
|------------------------------------|------------------------|--|------------------------|------------------------|------------------------------------|
| | Pendapatan/ Revenue | (Laba) Rugi neto/ Net (Profit) Loss | Pendapatan/ Revenue | Rugi neto/ Net Loss | |
| PT Digital Media Asia | - | 32.960.261 | - | 35.427.892 | PT Digital Media Asia |
| PT Gemilang Olahraga Indonesia | - | (23.150) | - | 135.924 | PT Gemilang Olahraga Indonesia |
| PT Dinamika Usaha Mandiri | - | (10.894) | - | 63.964 | PT Dinamika Usaha Mandiri |
| PT Sarana Intermedia Utama | - | (10.894) | - | 63.964 | PT Sarana Intermedia Utama |
| PT Visi Perjalanan Inkubator | - | 62.940 | - | 2.562 | PT Visi Perjalanan Inkubator |
| PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia | - | (10.894) | - | 63.964 | PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia |
| Total | - | 32.967.369 | - | 35.758.270 | Total |

Details of total revenues and net losses of associates for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

f. Transaksi-transaksi dengan PT Intermedia Capital Tbk yang telah dieliminasi adalah sebagai berikut:

| | 2019 | 2018 | |
|--------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|
| Pendapatan usaha | 444.558 | 448.066 | Revenues |
| Beban umum dan administrasi | 4.675.461 | 17.256.265 | General and administrative expense |
| Piutang usaha pihak berelasi | 6.568.524 | 7.610.186 | Trade receivable related party |
| Utang usaha pihak berelasi | 452.678 | 492.607 | Trade payable related party |
| Utang lain-lain pihak berelasi | 113.115.586 | 136.775.586 | Other payable related party |
| Utang pihak berelasi: | | | Due to related party: |
| dari Perusahaan | 3.926.141.579 | 3.469.637.870 | from the Company |
| dari PT Lativi Mediakarya | 5.594.032 | 6.639.832 | from PT Lativi Mediakarya |

f. Transactions with PT Intermedia Capital Tbk are eliminated as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pihak berelasi kepada MDIA masing-masing sebesar Rp3.926.141.579 dan Rp3.469.637.780 terdiri dari refinancing pinjaman Perusahaan, utang yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha CATV kepada Perusahaan.

As of December 31, 2019 and 2018, due to related party MDIA amounting to Rp3,926,141,579 and Rp3,469,637,780 respectively consists of the Company loan refinancing, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable CATV assigned to the Company.

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Utang yang berasal dari refinancing pinjaman Perusahaan dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Utang kepada MDIA yang berasal dari LM masing-masing sebesar Rp5.594.032 dan Rp6.639.831 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan dana talangan pembayaran pokok dan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

- g. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Imbalan jangka pendek | | |
| Dewan Komisaris | 11.034.415 | 10.834.655 |
| Direksi | 91.127.476 | 92.154.677 |
| Total | <u>102.161.891</u> | <u>102.989.332</u> |

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Payables arising from the Company loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

The Due to MDIA from LM amounting Rp5,594,032 and Rp6,639,831 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

- g. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

| <i>Short-term benefits</i> |
|--------------------------------|
| <i>Boards of Commissioners</i> |
| <i>Boards of Directors</i> |
| Total |

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

| | 2019 | | 2018 | | |
|--|--|-----------------------------|--|-----------------------------|---------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | Nilai Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Kas tunai | 2.862.731 | 2.862.731 | 1.661.728 | 1.661.728 | Cash in hand |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | Loans and receivables |
| Kas di bank dan setara kas | 19.372.970 | 19.372.970 | 30.666.930 | 30.666.930 | Cash in banks and cash equivalent |
| Piutang usaha - neto | 568.183.164 | 568.183.164 | 419.484.055 | 419.484.055 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - neto | 25.238.359 | 25.238.359 | 169.828.958 | 169.828.958 | Other receivables - net |
| Piutang pihak berelasi | 591.051.045 | 591.051.045 | 575.603.893 | 575.603.893 | Due from related parties |
| Aset lancar lainnya | 3.015.150.326 | 3.015.150.326 | 2.514.735.300 | 2.514.735.300 | Other current assets |
| Uang muka pembelian | 1.977.340.408 | 1.977.340.408 | 1.924.835.178 | 1.924.835.178 | Advances for purchase of fixed assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 46.077.216 | 46.077.216 | 46.013.889 | 46.013.889 | Other non-current assets |
| Total Aset Keuangan | 6.245.276.219 | 6.245.276.219 | 5.682.829.931 | 5.682.829.931 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | At amortized cost |
| Utang usaha | 2.268.392.550 | 2.268.392.550 | 1.611.697.785 | 1.611.697.785 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 23.541.876 | 23.541.876 | 20.434.408 | 20.434.408 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 858.302.797 | 858.302.797 | 342.391.912 | 342.391.912 | Accrued expenses |
| Utang pihak berelasi | 2.682.092 | 2.682.092 | 1.040.376 | 1.040.376 | Due to related parties |
| Pinjaman bank jangka panjang | 3.319.521.441 | 3.319.521.441 | 3.443.739.342 | 3.443.739.342 | Long-term bank loan |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 6.376.411 | 6.376.411 | 13.099.170 | 13.099.170 | Consumer finance liabilities |
| Total Liabilitas Keuangan | 6.478.817.167 | 6.478.817.167 | 5.432.402.993 | 5.432.402.993 | Total Financial Liabilities |

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of end of reporting period:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- (b) Instrumen keuangan derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- (a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- (b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi pada entitas asosiasi dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- (b) Derivative financial instruments*

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- (a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loans and consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- (b) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in associates and due to related parties).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

| 2019 | | | | |
|------------------------------|--|---|---|----------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount) | Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 71.703 | 996.747 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | USD | 76.355 | 1.061.409 | <i>Trade receivables</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | USD | 2.195.097 | 30.514.043 | <i>Other non-current asset</i> |
| Total | | | <u>32.572.199</u> | <i>Total</i> |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | USD | 5.257.372 | 73.082.779 | <i>Trade payables</i> |
| | EUR | 142.385 | 2.219.589 | |
| | SGD | 827 | 8.538 | |
| Utang lain-lain | USD | 21.527 | 299.250 | <i>Other payables</i> |
| | EUR | 721 | 11.232 | |
| | SGD | 19.862 | 204.991 | |
| Beban masih harus dibayar | USD | 48.479.490 | 673.913.386 | <i>Accrued expenses</i> |
| Pinjaman bank jangka panjang | USD | 239.766.266 | 3.332.990.871 | <i>Long-term bank loans</i> |
| Total | | | <u>4.082.730.636</u> | <i>Total</i> |
| Liabilitas - Neto | | | <u>(4.050.158.437)</u> | Liabilities - Net |

| 2018 | | | | |
|------------------------------|--|---|---|----------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount) | Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 91.494 | 1.324.929 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | USD | 80.154 | 1.160.713 | <i>Trade receivables</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | USD | 1.806.567 | 26.160.902 | <i>Other non-current assets</i> |
| Total | | | <u>28.646.544</u> | <i>Total</i> |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | USD | 4.057 | 58.743.939 | <i>Trade payables</i> |
| | EUR | 142 | 2.357.868 | |
| Utang lain-lain | USD | 36.799 | 3.273.630 | <i>Other payables</i> |
| | EUR | 721 | 11.931 | |
| | SGD | 7.495 | 79.469 | |
| Beban masih harus dibayar | USD | 14.737.628 | 213.415.589 | <i>Accrued expenses</i> |
| Pinjaman bank jangka panjang | USD | 239.927.377 | 3.474.388.344 | <i>Long-term bank loans</i> |
| Total | | | <u>3.752.270.770</u> | <i>Total</i> |
| Liabilitas - Neto | | | <u>(3.723.624.226)</u> | Liabilities - Net |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

| 2019 | | | | | |
|---|---------------------------------|--|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| | Iklan/ Advertisement | Non-Iklan/ Non- Advertisement | Eliminasi/ Elimination | Total/ Total | |
| PENDAPATAN | | | | | REVENUES |
| Pendapatan eksternal | 2.113.256.002 | | (4.631.485) | 2.108.624.517 | External revenues |
| Pendapatan antar segmen | | 25.896.167 | (16.738.724) | 9.157.443 | Intersegment revenues |
| Total Pendapatan | 2.113.256.002 | 25.896.167 | (21.370.209) | 2.117.781.960 | Total Revenues |
| BEBAN USAHA | | | | | OPERATING EXPENSES |
| Program dan penyiaran | 915.469.508 | 18.766.875 | (16.738.724) | 917.497.659 | Program and broadcasting |
| Umum dan administrasi | 1.070.648.395 | 166.187.816 | (4.631.485) | 1.232.204.726 | General and administrative |
| Total Beban Usaha | 1.986.117.903 | 184.954.691 | (21.370.209) | 2.149.702.385 | Total Operating Expenses |
| HASIL SEGMENT | 127.138.099 | (159.058.524) | - | (31.920.425) | SEGMENT RESULTS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | | OTHER INCOME (CHARGES) |
| Pendapatan bunga | | | | 1.784.375 | Interest income |
| Penghasilan sewa | | | | 11.773.152 | Rent income |
| Laba pelepasan aset tetap | | | | 2.665.365 | Gain on disposal of fixed assets |
| Bagian rugi neto dari entitas asosiasi | | | | 21.410 | Share in net losses of associates |
| Bunga dan beban keuangan | | | | (559.811.724) | Interest and finance charges |
| Laba selisih kurs - neto | | | | 158.504.308 | Gain on foreign exchange - net |
| Beban dan denda pajak | | | | (15.529.215) | Tax penalties and expenses |
| Lain-lain - neto | | | | (73.164.103) | Others - net |
| Beban Lain-lain - Neto | | | | (473.756.432) | Other Charges - Net |
| RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | (505.676.857) | LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | (35.206.505) | INCOME TAX EXPENSE |
| RUGI NETO | | | | (540.883.362) | NET LOSS |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | OTHER INFORMATION |
| ASET | | | | | ASSETS |
| Aset segmen | 8.476.136.137 | 13.932.768.003 | (13.841.250.537) | 8.567.653.603 | Segment assets |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | (5.075.021.937) | (10.854.527.323) | 8.509.883.093 | (7.419.666.167) | Segment liabilities |
| Pengeluaran modal | 40.250.011 | 6.887.531 | - | 47.137.542 | Capital expenditures |
| Penyusutan | 88.023.982 | 4.590.444 | - | 92.614.426 | Depreciation |

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

| | | 2018 | | | |
|---|--------------------------------|---|----------------------------------|------------------------|--|
| | Iklan/ <i>Advertisement</i> | Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Total/ <i>Total</i> | |
| PENDAPATAN | | | | | REVENUES |
| Pendapatan eksternal | 2.413.611.543 | - | (21.445.731) | 2.392.165.812 | <i>External revenues</i> |
| Pendapatan antar segmen | - | 8.032.026 | - | 8.032.026 | <i>Intersegment revenues</i> |
| Total Pendapatan | 2.413.611.543 | 8.032.026 | (21.445.731) | 2.400.197.838 | <i>Total Revenues</i> |
| BEBAN USAHA | | | | | OPERATING EXPENSES |
| Program dan penyiaran | 1.006.721.932 | - | 3.446.096 | 1.010.168.028 | <i>Program and broadcasting</i> |
| Umum dan administrasi | 1.129.021.551 | 228.527.364 | (24.891.827) | 1.332.657.088 | <i>General and administrative</i> |
| Total Beban Usaha | 2.135.743.483 | 228.527.364 | (21.445.731) | 2.342.825.116 | <i>Total Operating Expenses</i> |
| HASIL SEGMENT | 277.868.060 | (220.495.338) | - | 57.372.722 | SEGMENT RESULTS |
| PENGHASILAN (BEBAN) | | | | | OTHER INCOME |
| LAIN-LAIN | | | | | (CHARGES) |
| Pendapatan bunga | | | | 1.136.371 | <i>Interest income</i> |
| Penghasilan sewa | | | | 5.687.889 | <i>Rent income</i> |
| Laba pelepasan aset tetap | | | | 3.679.556 | <i>Gain on disposal of fixed assets</i> |
| Bagian rugi neto dari entitas asosiasi | | | | (125.705) | <i>Share in net losses of associates</i> |
| Bunga dan beban keuangan | | | | (459.938.283) | <i>Interest and finance charges</i> |
| Rugi selisih kurs - neto | | | | (242.588.907) | <i>Loss on foreign exchange - net</i> |
| Beban dan denda pajak | | | | (16.251.510) | <i>Tax penalties and expenses</i> |
| Lain-lain - neto | | | | (435.763.443) | <i>Others - net</i> |
| Beban Lain-lain - Neto | | | | (1.144.164.032) | <i>Other Charges - Net</i> |
| RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | (1.086.791.310) | LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | (24.896.552) | INCOME TAX EXPENSE |
| RUGI NETO | | | | (1.111.687.862) | NET LOSS |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | OTHER INFORMATION |
| ASET | | | | | ASSETS |
| Aset segmen | 7.595.435.215 | 13.098.348.070 | (12.669.217.472) | 8.024.565.813 | <i>Segment assets</i> |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segmen | (4.380.610.354) | (9.516.298.894) | 7.564.764.607 | (6.332.144.641) | <i>Segment liabilities</i> |
| Pengeluaran modal | 56.616.222 | 2.978.405 | - | 59.594.627 | <i>Capital expenditures</i> |
| Penyusutan | 37.794.669 | 56.593.669 | - | 94.388.338 | <i>Depreciation</i> |

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwisata yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 26).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwisata of more than 10% from total consolidated revenues (Note 26).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- 1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.350.667 dan Rp3.419.600 (Catatan 27).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwidth* 8MHz pada 9H dan 6MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- 1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder allocation service* (according to bookings and usage) to become *regular transponder rental* ("*regular transponder*"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder rental agreement*, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder* with *bandwidth capacity* 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,350,667 and Rp3,419,600 respectively (Note 27).

- 2) On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (*Indosat*), whereby *Indosat* agreed to lease its *transponders* to LM with a *bandwidth* of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite *transponders* in Palapa. *Transponder rental fees* amounted to USD509,880 per year, including the use of *occasional transponders* of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018. Currently the agreement is still in the process of negotiation and it has been agreed that during the negotiation process, LM can use *transponder services* with the same price.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

LM dan Indosat sepakat memperpanjang sewa ini sejak 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023, dengan merubah mata uang harga sewa *transponder* dari Dollar menjadi Rupiah sebesar Rp539.000 per tahun

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.920.000 dan Rp4.707.873 (Catatan 27).

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Perjanjian kerjasama berlaku selama tiga tahun terhitung sejak Perseroan memberikan surat perintah kerja kepada CBG (tanggal efektif). Jika pada Tanggal Efektif CBG tidak melaksanakan perjanjian ini, CBG wajib mengembalikan 100% biaya implementasi *multiplexing*.
- 4) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 5) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

Perjanjian ini berlaku selama delapan tahun sejak tanggal penandatanganan. Atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan, BSP akan dikenakan denda sebesar 1 per mil per hari (maksimum 5%).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

LM and Indosat agreed extend the rent agreement since August 1, 2018 until July 31, 2023 with changed currency the price of transponder rental from US dollars to Rupiah is Rp.539,000 per year

Transponder lease charged to operations for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,920,000 and Rp4,707,873, respectively (Note 27).

- 3) *On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The agreement is valid for three years since the Company gives work order to CBG (Efedate). If on the Effective Date CBG does not implement this agreement, CBG must return 100% of the multiplexing implementation costs.*
- 4) *On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.*
- 5) *On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:*
 - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and*
 - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.*

This Agreement is valid for eight years since the signing date. For the delay in completing the work, BSP will be charged 1 per mile per day (maximum 5%).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS *(Continued)*

- 6) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum \pm 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- 7) Pada tanggal 1 Juli 2017, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *news, horizons* dan *entertainment news* sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

- 6) *On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of \pm 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This Agreement valid until December 31, 2023*
- 7) *On July 1, 2017, LM signed a Subscriber Agreement With APTN to broadcast news, horizons and entertainment news until June 30, 2020, with license fee details as follows:*

| | Jumlah / Amount Dalam / In USD | |
|----------------------------|---|------------------------------------|
| 1 Juli 2017 - 30 Juni 2018 | 138.000 | <i>July 1,2017 – June 30, 2018</i> |
| 1 Juli 2018 - 30 Juni 2019 | 141.000 | <i>July 1,2018 – June 30, 2019</i> |
| 1 Juli 2019 - 30 Juni 2020 | 144.000 | <i>July 1,2019 – June 30, 2020</i> |

- 8) Pada tanggal 24 Agustus 2015, IMC dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan perjanjian tidak melebihi Rp122 miliar.

- 8) *On August 24, 2015, IMC and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an assignment agreement to provide mini studio and studio equipment at several cities in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion.*

Pada tanggal 1 Februari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

On Februari 1, 2018, the agreement had been closed.

- 9) Pada tanggal 26 Desember 2016, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan atas unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayar oleh IMC sebesar Rp243miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal sebesar Rp 15miliar. Pada tanggal 8 Januari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

- 9) *On December 26, 2016, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting Rp243 billion and maximum transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion. On January 8, 2018 has been terminated this cooperation agreement.*

- 10) Pada tanggal 16 Maret 2018, IMC dan PT Infocom Nusantara Prima (INP) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh IMC sebesar Rp407 miliar.

- 10) *On March 16, 2018, IMC and PT Infocom Nusantara Prima (INP) signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp 407 billion.*

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|---------------------|---------------------|---|
| Pinjaman bunga | 3.319.521.441 | 3.443.739.342 | <i>Interest bearing borrowings</i> |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 6.376.411 | 13.099.170 | <i>Consumer finance liabilities</i> |
| Total pinjaman | 3.325.897.852 | 3.456.838.512 | <i>Total debt</i> |
| EBITDA | 60.694.001 | 151.761.060 | <i>EBITDA</i> |
| Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA | <u>54,80</u> | <u>22,78</u> | <i>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</i> |

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, asset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, , due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

| | 2019 | 2018 | |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | <i>Loans and receivables</i> |
| Kas di bank dan deposito | | | <i>Cash in banks and time</i> |
| berjangka | 19.372.970 | 30.666.930 | <i>deposits</i> |
| Piutang usaha - neto | 568.183.164 | 419.484.055 | <i>Trade receivables - net</i> |
| Piutang lain-lain - neto | 25.238.359 | 169.828.958 | <i>Other receivables - net</i> |
| Piutang pihak berelasi | 591.051.045 | 575.603.893 | <i>Due from related parties</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 76.455.579 | 80.952.531 | <i>Other non-current assets</i> |
| Total | 1.280.301.117 | 1.276.536.367 | Total |

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

| | 2019 | | | | | Total/ Total | |
|-------------------------------------|---|---|---|---|--|-------------------------|---|
| | Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired | | | | | |
| | | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months | 6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | | | <i>Loans and receivables</i> |
| Kas di bank dan setara kas | 19.372.970 | - | - | - | - | 19.372.970 | <i>Cash in banks and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | 235.287.175 | 179.393.065 | 37.522.541 | 35.070.267 | 80.910.117 | 568.183.164 | <i>Trade receivables</i> |
| Piutang lain-lain | 10.595.798 | 670 | 63.012 | 833.546 | 13.745.333 | 25.238.359 | <i>Other receivables</i> |
| Piutang pihak berelasi | 15.447.152 | - | - | - | 575.603.893 | 591.051.045 | <i>Due from related party</i> |
| Total | 280.703.095 | 179.393.735 | 37.585.553 | 35.903.813 | 670.259.343 | 1.203.845.538 | Total |

| | 2018 | | | | | Total/ Total | |
|-------------------------------------|---|---|---|---|--|-------------------------|---|
| | Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired | | | | | |
| | | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months | 6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | | | <i>Loans and receivables</i> |
| Kas di bank dan setara kas | 30.666.930 | - | - | - | - | 30.666.930 | <i>Cash in banks and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | 94.154.210 | 203.008.164 | 28.490.508 | 21.448.799 | 72.382.374 | 419.484.055 | <i>Trade receivables</i> |
| Piutang lain-lain | 156.705.362 | 96.722 | 6.193.006 | 486.808 | 6.347.060 | 169.828.958 | <i>Other receivables</i> |
| Piutang pihak berelasi | - | - | - | - | 575.603.893 | 575.603.893 | <i>Due from related party</i> |
| Total | 281.526.502 | 203.104.886 | 34.683.514 | 21.935.607 | 654.333.327 | 1.195.583.836 | Total |

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate | 2019 Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax | 2018 Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax | |
|-----------|--|--|--|-----------|
| Dolar AS | 3% | (103.159.711) | (113.354.041) | US Dollar |
| Euro | 3% | (20.283.990) | (71.094) | Euro |
| Lain-lain | 3% | 251 | (2.384) | Others |
| | | (123.443.450) | (113.427.519) | |
| Dolar AS | -3% | 103.159.711 | 113.354.041 | US Dollar |
| Euro | -3% | 20.283.990 | 71.094 | EUR |
| Lain-lain | -3% | (251) | 2.384 | Others |
| | | 123.443.450 | 113.427.519 | |

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 30.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2019 and 2018. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sekitar Rp16,6 miliar dan Rp17,3 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

| | 2019 | | | | |
|--|------------------------------------|--------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Kurang 1 tahun/ Less 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 year | 2-5 tahun/ 2-5 year | |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | At amortized cost |
| Utang usaha | 2.268.392.550 | 2.268.392.550 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 23.541.876 | 23.541.876 | - | - | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 858.302.797 | 858.302.797 | - | - | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka panjang | 3.319.521.441 | 3.319.521.441 | - | - | Long-term bank loan |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 6.376.411 | 4.342.527 | 2.033.884 | - | Consumer finance liabilities |
| Utang pihak berelasi | 2.682.092 | - | - | 2.682.092 | Due to related parties |
| Total | 6.478.817.167 | 6.474.101.191 | 2.033.884 | 2.682.092 | Total |

| | 2018 | | | | |
|--|------------------------------------|--------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Kurang 1 tahun/ Less 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 year | 2-5 tahun/ 2-5 year | |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | At amortized cost |
| Utang usaha | 1.611.697.785 | 1.611.697.785 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 20.434.408 | 20.434.408 | - | - | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 342.391.912 | 342.391.912 | - | - | Accrued expenses |

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on December 31, 2019 and 2018.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease as of December 31, 2019 and 2018 of approximately Rp16.6 billion and Rp17.3 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2019 and 2018:

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

| | 2018 | | | | |
|--------------------------------|--|--|--------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Kurang 1 tahun/ Less 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 year | 2-5 tahun/ 2-5 year | |
| Pinjaman bank jangka panjang | 3.443.739.342 | 768.272.084 | 2.675.467.258 | - | <i>Long-term bank loan</i> |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 13.099.170 | 9.081.698 | 4.017.472 | - | <i>Consumer finance liabilities</i> |
| Utang pihak berelasi | 1.040.376 | - | - | 1.040.376 | <i>Due to related parties</i> |
| Total | 5.432.402.993 | 2.751.877.887 | 2.679.484.730 | 1.040.376 | Total |

36. KELANGSUNGAN USAHA

36. GOING CONCERN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp1,65 triliun, dan total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset lancar sebesar Rp2,69 triliun. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut. Laporan keuangan Konsolidasian ini telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

As of December 31, 2019, the Group incurred a deficit amounting to Rp1.65 trillion, and the total short-term liabilities have exceeded its total current assets by Rp2.69 trillion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Kelompok Usaha berencana untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, yang meliputi antara lain, langkah-langkah berikut:

In relation to this, the Group's Management plans to address the going concern issue through, which include among other things, the following measures:

- a. Kelompok Usaha akan memperbaiki struktur kapital dengan :
 - Merestrukturisasi utang dalam mata uang dolar AS yang ada saat ini.
 - Sebagian utang pokok akan di refinance dalam mata uang rupiah, dan
 - Sebagian sisa utang pokoknya akan dibayar dengan equity dari Perusahaan.
- b. Kelompok Usaha juga akan menambah pinjaman untuk modal kerja dalam rangka memperkuat dan memperkokoh sebagai TV Entertainment dan TV Berita dan Olahraga di tier 1 TV Nasional.

- a. The Group will improve capital structure with:
 - *Restructuring current US Dollar debt.*
 - Some of the principle debt will be refinance in rupiah currency, and
 - A portion of the remaining principal debt will be paid with equity from the company.
- b. *The Group will also add loans for working capital in order to strengthen as Entertainment TV and News and Sport TV in tier 1 National TV.*

Manajemen Kelompok Usaha percaya, bahwa strategi diatas dapat diimplementasikan secara efektif.

The Group's management believes that the above strategies can be implemented effectively.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perppu No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“Perppu 1 – 2020”), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

b. Ketidakpastian Ekonomi

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan perusahaan, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Perppu No. 1 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (“Perppu”) Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (“Perppu 1 – 2020”), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;*
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*
- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

b. Economic Uncertainty

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the company, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH
FLAWS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|-------------|-------------|---|
| Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10) | 1.541.000 | 10.000.537 | <i>Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities (Note 10)</i> |
| Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10) | - | 57.377.299 | <i>Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)</i> |
| Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis (Catatan 10) | 668.088 | - | <i>Additon fixed assets from business combination (Note 10)</i> |
| Amortisasi aset tidak lancar lainnya (Catatan 12) | (7.544.358) | - | <i>Amortisation of other non-current assets (Note 12)</i> |
| Selisih kurs (Catatan 12) | (1.273.135) | - | <i>Forex (Notes 12)</i> |
| Penambahan aset tidak lancar lainnya dari kombinasi bisnis (Catatan 12) | 465.195 | - | <i>Additon non-current assets from business combination (Note 12)</i> |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi (catatan 18) | 17.179.572 | 9.987.139 | <i>Unamortized Transaction Cost (Note 18)</i> |
| Selisih kurs utang bank (Catatan 18) | 139.063.256 | 122.033.821 | <i>Foreign exchange bank loan (Note 18)</i> |
| Reklasifikasi aset lancar lainnya ke piutang pihak berelasi (Catatan 30c) | 15.140.374 | - | <i>Reclassification other current assets to due from related parties (Note 30c)</i> |
| Kenaikan utang pihak berelasi dari kombinasi bisnis (Catatan 30d) | 1.585.884 | - | <i>Increase due to related parties from business combination (Note 30d)</i> |